

Singa Yehuda אֵת

Kisah Yesus Kristus Menurut Injil Markus
Versi Alkitab Yang Terbuka



Kunjungi situs **KOMIK.APP** untuk mengakses cerita bergambar dan komik Alkitab lainnya secara **GRATIS!**



“Siapakah Dia?” adalah sebuah komik 68 halaman *full color* yang mengajak pembaca untuk mengenal pribadi Yesus. Buku ini juga dilengkapi buku Panduan Pendalaman Alkitab yang berisi banyak aktivitas informasi tambahan. Ditulis oleh Willem de Vink, seorang penulis, ilustrator, dan pembicara yang terkenal. Cerita komik di buku ini juga diterbitkan di komik “Yesus Messiah” yang telah diterbitkan dalam lebih dari 50 bahasa. Tersedia dalam versi Alkitab Yang Terbuka (AYT) dan versi Alkitab Shellabear.



Singa Yehuda adalah kisah tentang Yesus Kristus menurut Injil Markus. Komik Singa Yehuda ini bukan sekadar Injil berilustrasi, tetapi sebuah buku yang bertujuan menarik perhatian pembaca agar tetap meyakini bahwa Alkitab adalah firman Allah yang hidup, sebab setiap perkataan yang ada di dalamnya berkuasa mengubah hidup; baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa!

Singa Yehuda tersedia dalam versi Alkitab Mudah Dibaca (AMD), Alkitab Yang Terbuka (AYT), dan Alkitab Versi Borneo (AVB).

Singa Yehuda AYT

Kisah Yesus Kristus
Menurut Injil Markus
Versi Alkitab Yang Terbuka
(AYT)

Dihadiahkan kepada:

Nama: _____

Pada: _____

Oleh: _____

"Setiap Murid Kristen adalah Murid Kristus"

Singa Yehuda

Kisah Yesus Kristus Menurut Injil Markus

Versi Alkitab yang Terbuka

Diterjemahkan oleh:

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)

Diterbitkan dalam kerjasama:

Yayasan Lembaga SABDA dan Scripture Union Indonesia

Teks Alkitab diambil dari:

Alkitab Yang Terbuka © 2018,

Yayasan Lembaga SABDA

Copyright Willem de Vink© 1993

Stichting Wereldtaal, Houten, The Netherlands

(dari buku bergambar dalam Bahasa Belanda,
"Jezus Messias").

© 2018 Yayasan Lembaga SABDA dan Scripture Union

Cetakan Pertama: September 2018

Dicetak di Indonesia



Kabar sukacita! Saat ini Yayasan Lembaga SABDA telah menyelesaikan proses penerjemahan cerita-cerita bergambar Alkitab dari berbagai sumber. Dengan membaca serial bergambar ini, kami berharap Anda akan semakin mendalami iman saudara akan Yesus. Saudara dapat menggunakannya untuk studi Alkitab dalam keluarga, komunitas, gereja, maupun lingkungan terdekat Saudara.

AYT merupakan singkatan dari Alkitab Yang Terbuka. Pemilihan nama "Terbuka" pada AYT mengandung harapan bahwa setiap orang yang membaca dan menggunakan Alkitab ini menjadi "Terbuka" pengertiannya, oleh karena struktur bahasa dan pilihan katanya lebih mudah dipahami dan dimengerti.

KOMIK.APP adalah bagian dari Ekosistem Alkitab yang disediakan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) untuk menjangkau dan melayani generasi zaman ini. Melalui KOMIK.APP, YLSA menyediakan komik-komik Kristen yang berkualitas, panduan pendalaman Alkitab dengan komik, dan gambar-gambar ilustrasi Alkitab yang menarik secara **GRATIS**.



Pendahuluan

Shalom! Komik di tangan Anda ini adalah sebuah buku yang mengagumkan! **Singa Yehuda** adalah kisah tentang Yesus Kristus yang dicatat dalam Injil Markus. Komik **Singa Yehuda** ini bukan sekadar Injil berilustrasi, tetapi sebuah buku yang bertujuan menarik perhatian pembaca agar tetap meyakini bahwa Alkitab adalah firman Allah yang hidup, sebab setiap perkataan yang ada di dalamnya berkuasa mengubah hidup; baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa!

“Sebab, firman Allah itu hidup dan berkuasa, dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun. Firman itu menusuk jauh sampai memisahkan jiwa dan roh, antara sendi dan tulang sumsum, serta sanggup menilai pikiran dan kehendak hati kita.” (Ibrani 4:12)

“tetapi, firman Tuhan tetap selama-lamanya.” (1 Petrus 1:25)

Doa kami, semoga buku ini membantu kita untuk memahami, mengingat, serta menerapkan pengajaran Yesus ke dalam kehidupan kita. Seperti halnya doa Yesus kepada Bapa untuk kita semua, “Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.” (Yohanes 17:17)

Mengapa “Singa Yehuda”?

Secara tradisi, singa bersayap adalah lambang Markus karena Injil ini diawali oleh seruan Yohanes Pembaptis yang dikatakan bagai auman singa: “Siapkanlah jalan bagi Tuhan, Jadikanlah jalan-Nya lurus,” (Markus 1:3). Selain itu, singa adalah salah satu hewan yang umumnya dipilih sebagai lambang kerajaan, maka pantaslah Injil yang mengedepankan derajat rajani Yesus ini menggunakan lambang seekor singa.

“Singa dari Yehuda” juga adalah gelar Yesus yang berasal dari janji Allah melalui nubuat yang diberikan-Nya saat Yakub memberkati anaknya yang keempat, “Yehuda seperti singa muda. Anakku, engkau seperti singa ... Tongkat kekuasaan takkan beranjak dari Yehuda. Lambang pemerintahan

takkan berpindah dari kakinya, sampai dia yang berhak pemerintahan itu datang. kepada dialah seluruh bangsa akan tunduk,” (Kejadian 49:9a, 10).

Kelak, ketika Yesus datang sebagai Hakim Dunia, Wahyu 5:5 berkata, “Lihat, Singa dari suku Yehuda, keturunan Daud, telah menang sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan tujuh segelnya.” Anak Domba yang bersemayam di sebelah kanan Yang Mahakuasa itu layak menerima menerima kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, hormat, kemuliaan, dan pujian (Wahyu 5:12) karena “dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah dan Engkau telah menjadikan mereka menjadi suatu kerajaan dan imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah atas bumi,” (Wahyu 5:9-10).

Injil Markus adalah Injil pertama yang ditulis, yaitu antara tahun 60-70 Masehi. Injil ini memiliki detail-detail yang tidak tercatat dalam Injil-Injil lainnya dan memiliki ritme yang cepat layaknya kisah-kisah kepahlawanan, dengan peristiwa-peristiwa yang susul-menyusul. Dalam Injil Markus, Yesus dan murid-murid-Nya melakukan segala sesuatu dengan cepat dan segera.

Meski ada banyak sifat manusiawi Yesus yang ditunjukkan dalam Injil ini, (seperti ungkapan kemarahan, kesedihan, dan belas kasih-Nya) maksud utama Markus adalah untuk mendorong orang Kristen mengenal Yesus sebagai Anak Allah dan Juru Selamat (Mesias), serta untuk menolong mereka agar tetap teguh dalam iman ketika menghadapi penganiayaan dan ancaman lainnya. Markus rindu agar para pembacanya memahami makna menjadi seorang murid Yesus.

Nama Markus juga sering disebut dalam Kisah Para Rasul. Kita bahkan membaca bahwa Markus sempat menyertai Paulus dan Barnabas dalam beberapa perjalanan misi mereka. Mungkin, semangat dan keberanian Markus serta para rasul dalam perjalanan misi mereka, tindakan yang segera, yang menyatakan urgensi, dan sifat kemanusiaan dalam tulisannya telah menegaskan kembali penggunaan singa bersayap sebagai lambang Injil Markus.

Sebelum Anda mulai Membaca

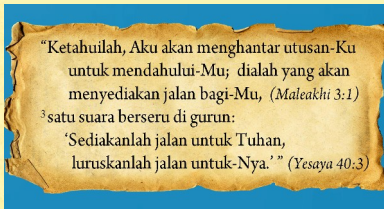
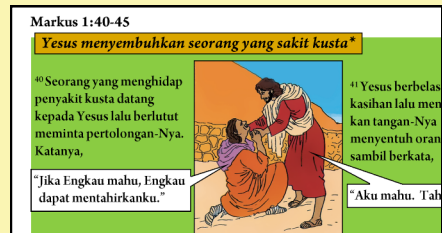


1. Mulailah dengan Berdoa

“Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau telah menganugerahkan Anak-Mu yang tunggal, Yesus Kristus. Saya akan mulai membaca tentang Dia, karena itu tolonglah saya untuk memahami perkataan-perkataan-Nya dan merasakan kasih-Nya ketika saya membaca buku ini. Amin.”

2. Referensi Ayat Alkitab

Referensi ayat Alkitab yang terdapat di bagian atas kanan dan kiri halaman buku menunjukkan alamat ayat yang diilustrasikan. Sebagai contoh, referensi “Markus 1:40-45” menunjukkan bahwa kisah tersebut dari Injil Markus pasal 1, ayat 40-45.



3. Kutipan dari Perjanjian Lama

Kutipan dari Perjanjian Lama ditampilkan dalam latar belakang kertas tua yang melambungkan bahwa ayat tersebut adalah ayat-ayat kuno. Kutipan ini disertai nama kitab, nomor pasal, dan nomor ayat.

4. Catatan Kaki

Catatan yang berisi keterangan lanjutan untuk menjelaskan suatu perkataan atau frasa pada ayat Alkitab yang terdapat dalam ilustrasi. Catatan ini terletak di bagian bawah halaman dengan abjad “n” superskrip yang kecil.



3:12 Dua belas murid: Mereka dikenali sebagai rasul.

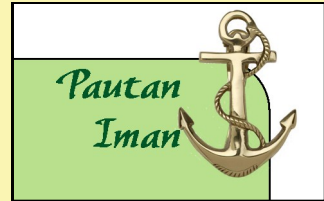


5. Pegangan Hidup

Pegangan Hidup adalah keterangan tentang pengajaran atau gagasan yang bertujuan untuk membantu Anda dalam perenungan serta menerapkan firman Allah. Pegangan Hidup ini ditandai dengan simbol “*” pada ayat.

6. Pautan Iman

Pautan Iman adalah catatan tentang asas kepercayaan iman Kristen, atau pembelaan-pembelaan apologetik untuk membela dan mempertahankan dasar iman Kristen. Sauh Iman ditandai dengan simbol “✠” dalam suatu ayat.

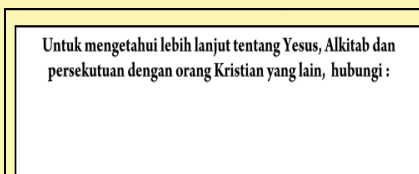
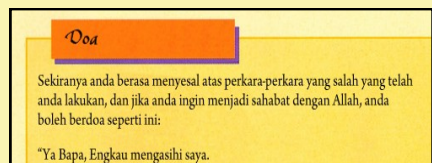


7. Jalan Penyelamatan

Sebuah ringkasan tentang jalan keselamatan yang terdapat pada bagian akhir buku ini.

8. Doa Pertobatan

Sebuah contoh doa pertobatan untuk mengakui kesalahan (dosa) dan menerima Yesus sebagai Sahabat dan Juru Selamat. Panduan doa ini disediakan di bagian akhir buku ini.



9. Alamat untuk Dihubungi

Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Yesus Kristus atau beberapa hal yang dibahas dalam buku ini, Anda dapat menghubungi alamat **Yayasan Lembaga SABDA** di bagian belakang buku ini.

Siapakah Yesus Kristus?

Yesus hidup sekitar 2.000 tahun yang lalu di Israel. Umat Kristen menyebut-Nya sebagai “Mesias” atau “Kristus”. Arti dari gelar itu sama, yakni “Raja yang diurapi Allah”. Akan tetapi, Yesus bukanlah sekadar raja karena Dia disebut juga sebagai “Anak Allah” dan “Anak Manusia”. Maksudnya ialah bahwa Yesus adalah Allah sekaligus manusia. Kehidupan Yesus Kristus dicatat dalam kitab-kitab Injil di Alkitab dan menjadi kisah yang paling indah sepanjang masa.



Zaman Yesus

Yesus Kristus lahir pada 2.000 tahun yang lalu. Pada zaman itu, orang biasa menunggang unta, keledai, kuda, atau berjalan kaki untuk bepergian. Pada zaman itu pula, Kekaisaran Roma menguasai Afrika Utara, sebagian besar wilayah Eropa, dan Timur Tengah sehingga wilayah Israel yang disebut Palestina pun turut masuk ke dalam wilayah jajahannya. Kebanyakan orang di zaman itu masih buta aksara, tetapi tidak demikian dengan orang-orang Yahudi. Mereka adalah bangsa yang sudah melek aksara bahkan disebut sebagai “Orang-Orang Kitab”. Allah berbicara kepada mereka melalui Kitab Taurat. Allah yang adalah Sang Pencipta alam semesta ingin dekat dengan umat-Nya, dan Yesus menunjukkannya dengan jelas!





Israel pada Zaman Yesus

Ibu Kota: Yerusalem

Provinsi: Galilea, Samaria, Yudea.

Luas: Sekitar 28.000 Km².

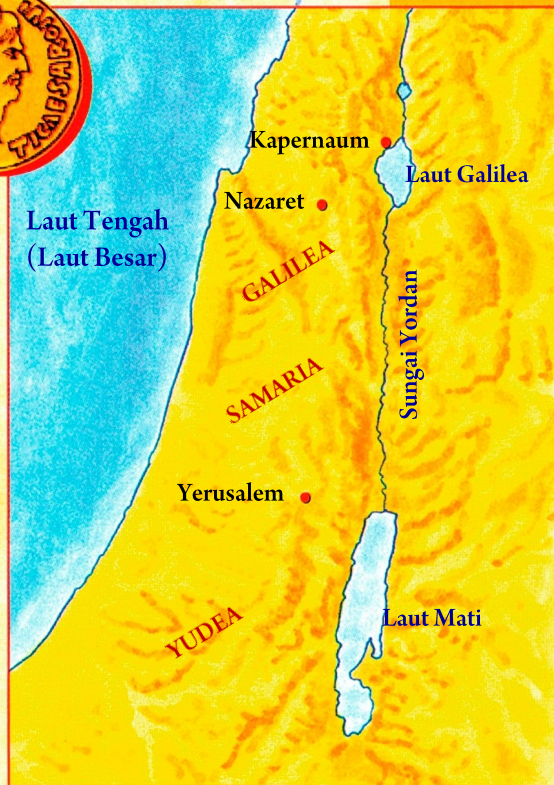
Iklim: Kering

Politik: Sejak tahun 63 SM, Kekaisaran Roma telah menguasai wilayah Israel.

Pemerintahan: Pada zaman Yesus, Israel diperintah oleh seorang gubernur bernama Pontius Pilatus sementara Kaisar Romawi pada zaman itu adalah Tiberias.

Agama: Orang Israel menganut Yudaisme atau agama Yahudi. Mereka memiliki Bait Suci di Yerusalem dan imam-imam yang menjalankan segala aktivitas keagamaan mereka di sana. Selain itu, orang Israel juga memiliki pengajar-pengajar (salah satunya adalah kaum Farisi) yang tugasnya adalah mengajar umat Israel berdasarkan Kitab Taurat.

Bahasa: Bahasa daerah orang Israel adalah bahasa Ibrani, tetapi mereka juga kerap menggunakan bahasa Yunani (bahasa perdagangan antarbangsa pada zaman itu), dan bahasa Latin (bahasa orang Roma).



Daftar Isi

Pasal 1

Pelayanan Yohanes Pembaptis	1
Yohanes Membaptis Yesus	2
Yesus Dicobai oleh Iblis	2
Yesus Memberitakan Injil Allah di Galilea	3
Yesus Memilih Beberapa Murid	3
Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa	4
Ibu Mertua Simon dan Orang Banyak Disembuhkan	5
Yesus Berdoa dan Memberitakan Firman	5
Orang Kusta Disembuhkan	6

Pasal 2

Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Orang yang Lumpuh	8
Lewi Mengikuti Yesus	10
Pertanyaan tentang Berpuasa	11
Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat	12

Pasal 3

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat	13
Banyak Orang Mengikuti Yesus	14
Yesus Menetapkan Dua Belas Murid-Nya	15
Kuasa Yesus Berasal dari Allah	16
Keluarga Yesus yang Sesungguhnya	17

Pasal 4

Perumpamaan tentang Penabur	18
Penjelasan tentang Benih dalam Perum- pamaan Penabur	19
Perumpamaan tentang Pelita	20
Perumpamaan tentang Benih	20
Perumpamaan tentang Biji Sesawi	21
Yesus Meredakan Angin Topan	22

Pasal 5

Seorang dari Gadara Dilepaskan dari Roh Jahat	24
Anak Yairus Dibangkitkan dan Perempuan yang Pendarahan Disembuhkan	26

Pasal 6

Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya	29
Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya	30
Herodes Mendengar Berita tentang Yesus	31
Yohanes Pembaptis Dibunuh	31
Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang	34
Yesus Berjalan di Atas Air	36
Yesus Menyembuhkan Banyak Orang	37

Pasal 7

Hukum Allah dan Tradisi Manusia	38
Iman Seorang Wanita Siro-Fenisia	40
Orang yang Tuli Disembuhkan	41

Pasal 8

Tujuh Roti untuk Lebih dari Empat Ribu Orang	42
Yesus Diminta Menunjukkan Tanda dari Surga	43
Ragi Orang Farisi dan Ragi Herodes	44
Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida	45
Yesus adalah Kristus	46
Pemberitahuan tentang Penderitaan Yesus	47

Pasal 9

Yesus Bersama Musa dan Elia	49
Para Murid Tidak Sanggup Melepaskan Roh Jahat dari Seseorang	51
Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya	53

Perdebatan tentang Siapa yang Terbesar	54
Orang yang Mengusir Setan dalam Nama Yesus	55
Tentang Penyebab Dosa	56

Pasal 10

Tentang Perceraian	57
Yesus Memberkati Anak-Anak	58
Orang Kaya yang Menolak Mengikut Yesus	59
Upah Mengikuti Yesus	60
Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya	61
Permohonan Yakobus dan Yohanes	63
Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta	64

Pasal 11

Yesus Masuk ke Yerusalem Seperti Raja	66
Yesus Mengutuk Pohon Ara	68
Yesus Pergi ke Bait Allah	68
Milikilah Iman di Dalam Allah	71
Pemimpin Yahudi Bertanya tentang Kuasa Yesus	72

Pasal 12

Perumpamaan tentang Penyewa Kebun Anggur yang Jahat	73
Tentang Membayar Pajak	75
Pertanyaan Orang Saduki untuk Menjebak Yesus	76
Perintah yang Paling Penting	77
Kristus adalah Tuhan	78
Sikap terhadap Ahli-Ahli Taurat	78
Persembahan Sejati	79

Pasal 13

Bait Allah akan Dirobuhkan	80
-----------------------------------	----

Awal Mula Penderitaan	80
Hal Jahat yang Menyebabkan Kehancuran	82
Kedatangan Anak Manusia	82
Waspada dan Berjaga-Jagalah	83

Pasal 14

Rencana Pembunuhan Yesus	84
Yesus Diurapi dengan Minyak Narwastu	84
Rencana Yudas untuk Berkhianat	85
Hidangan Paskah	86
Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus	87
Murid-Murid Yesus akan Meninggalkan-Nya	88
Yesus di Taman Getsemani	89
Yesus Ditangkap	90
Yesus Dihakimi Pemimpin Yahudi	91
Petrus Tidak Mengakui Yesus	94

Pasal 15

Yesus di Hadapan Pilatus	95
Yesus dan Barabas	95
Yesus Diejek dan Disiksa	97
Penyaliban Yesus	98
Kematian Yesus	100
Penguburan Yesus	101

Pasal 16

Berita Kebangkitan Yesus	103
Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya	105
Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya	106
Yesus Terangkat ke Surga	107

Struktur Injil Markus

Fokus	Hamba				Kurban					
Pembagian	Pengikut Hamba itu	Pelayanan Hamba itu	Perkataan Hamba itu		Pengajaran Hamba itu	Penderitaan Hamba itu				
	1	3	4	7	8	10	11	13	14	16
Pasal										
Topik	Anak Manusia di Perjalanan									
	Satu Contoh yang Hidup									
Tempat	Galilea dan Perea									
Masa	Sekitar 3 tahun		Sekitar 6 bulan		8 hari					
	Tahun 29-33 Masehi									
Penulis	Yohanes dan Markus sebagaimana yang diberitahukan kepadanya oleh Simon Petrus									

Pasal 1

Pelayanan Yohanes Pembaptis

¹ Inilah permulaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah[✠], ² seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi.

“Lihatlah! Aku mengirim utusan-Ku mendahului Engkau yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu. (*Malekahi 3:1*)

³ Ada suara orang yang berseru-seru di padang belantara:
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,
buatlah jalan-Nya lurus.’” (*Yesaya 40:3*)

⁴ Yohanes tampil membaptis di padang belantara dan memberikan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa. ⁵ Semua penduduk Yudea dan semua orang Yerusalem datang kepadanya, dan dengan mengakui dosa-dosanya, mereka dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.



⁶Yohanes diberi pakaian rambut unta dengan ikat pinggang kulit melingkar di pinggangnya. Dia makan belalang dan madu hutan. ⁷Dia berkhotbah dan berkata,



“Setelah aku, akan datang Dia yang lebih berkuasa daripada aku dan Aku tidak layak untuk membungkuk dan melepaskan tali sandal-Nya. ⁸Aku telah membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.”

Yohanes Membaptis Yesus

⁹Pada saat itu, Yesus datang dari Nazaret, wilayah Galilea, dan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

¹⁰Segara sesudah keluar dari air, Dia melihat langit terbelah dan Roh turun menyerupai burung merpati ke atas-Nya. ¹¹Dan, suatu suara datang dari surga,



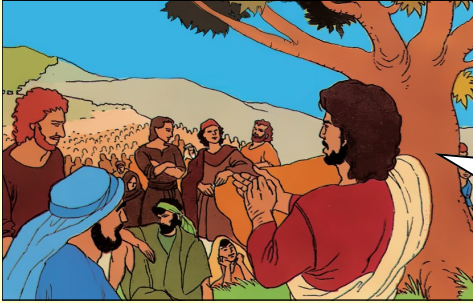
“Engkau adalah Anak-Ku[‡] yang terkasih. Kepada-Mu Aku berkenan.”

Yesus Dicobai oleh Iblis



¹²Dengan segera, Roh membawa Yesus ke padang belantara. ¹³Dia berada di padang belantara selama empat puluh hari dan dicobai oleh setan, dan Dia ada bersama dengan binatang-binatang liar, dan para malaikat melayani Dia.

Yesus Memberitakan Injil Allah di Galilea



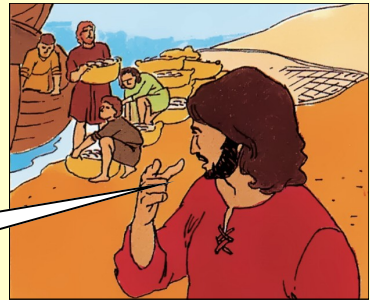
¹⁴ Sesudah Yohanes ditangkap, Yesus datang ke wilayah Galilea, memberitakan Injil Allah. ¹⁵ Dia berkata,

Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!"

Yesus Memilih Beberapa Murid

¹⁶ Ketika Yesus sedang menyusuri tepi Danau Galilea, Dia melihat Simon^a dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau karena mereka adalah penjala ikan. ¹⁷ Lalu, Yesus berkata kepada mereka,

"Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia."



¹⁸ Simon dan Andreas meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia. ¹⁹ Ketika Yesus pergi lebih jauh lagi, Dia melihat Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, yang berada di perahu mereka sedang memperbaiki jala. ²⁰ Segera Yesus memanggil mereka dan mereka meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu dengan para buruh bayaran, lalu pergi mengikut Yesus.

*Melawan Godaan

Baca Matius 4: 1-11

Apakah dua kata yang Yesus ucapkan setiap kali Iblis menggoda-Nya? Setiap kali Iblis menggoda Yesus, Ia menjawab, "Ada tertulis...." Yesus melawan godaan Iblis dengan mengambil keputusan untuk menaati Allah dan melakukan apa yang difirmankan Allah. Apabila Anda digoda untuk melakukan dosa, Anda pun dapat mengalahkan godaan itu. Ambillah keputusan untuk menaati Allah dan melakukan apa yang diperintahkan Alkitab.

*Pegangan
Hidup*



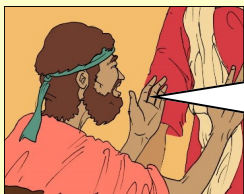
Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa

²¹ Lalu, mereka pergi ke Kapernaum dan pada hari Sabat, segera Yesus masuk ke sinagogeⁿ dan mengajar.

²² Mereka takjub pada ajaran-Nya karena Dia mengajar mereka sebagai seorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat.

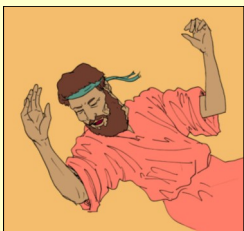


²³ Pada saat itu, di sinagoge, ada seorang laki-laki dengan roh najis dan dia berteriak, ²⁴katanya,



“Apa urusan antara Engkau dan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

²⁵ Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “



“Diam! Keluarlah dari orang ini!”

²⁶ Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia dan dia berteriak dengan suara keras, roh itu keluar darinya.



²⁷ Mereka semua takjub sehingga mereka bertanya satu dengan yang lain, katanya,

“Apakah ini? Pengajaran baru apa ini? Dengan kuasa apa Dia memerintah roh-roh najis itu sehingga mereka taat kepada-Nya?”

²⁸ Lalu, dengan segera, ketenaran-Nya mulai menyebar sampai ke seluruh wilayah Galilea.



Mertua Simon dan Orang Banyak Disembuhkan

²⁹ Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes. ³⁰ Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus. ³¹ Dia pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga, demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.



³² Pada waktu malam, saat matahari terbenam, mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan dikuasai roh jahat. ³³ Seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu. ³⁴ Lalu, Dia menyembuhkan banyak orang yang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak roh jahat. Akan tetapi, Dia melarang roh-roh jahat itu berbicara, karena mereka mengenal Dia.

Yesus Berdoa dan Memberitakan Firman



³⁵ Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu Dia berdoa di sana. ³⁶ Simon dan orang-orang yang bersama dengannya pergi mencari Yesus. ³⁷ Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berkata kepada-Nya,

“Semua orang mencari Engkau!”



³⁸ Dia berkata kepada mereka,

“Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa memberitakan firman di sana. Sebab, untuk itulah Aku datang.”



³⁹ Kemudian, Dia pergi ke seluruh wilayah Galilea, berkhotbah di sinagoge-sinagoge mereka, dan mengusir roh-roh jahat.

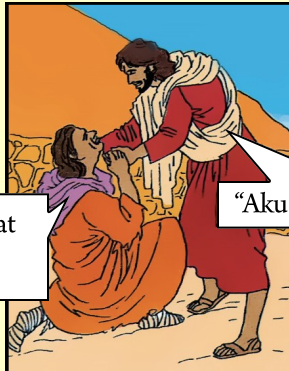
Orang Kusta Disembuhkan

⁴⁰ Ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus. Dia memohon kepada-Nya dan berlutut kepada-Nya dan berkata kepada-Nya,

“Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

⁴² Segera penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir. ⁴³ Yesus menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas.

⁴⁴ Dia berkata kepadanya, “Ingat, jangan katakan apa pun kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam, dan berilah persembahan atas penahiranmu seperti yang diperintahkan oleh Musa sebagai bukti untuk mereka.”



“Aku mau. Jadilah tahir!”

⁴¹ Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata,



⁴⁵ Akan tetapi, orang itu malah pergi dan mulai memberikannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu sehingga Yesus tidak dapat masuk ke kota dengan terang-terangan, tetapi tinggal di luar, di daerah yang sepi. Walaupun demikian, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya.

*Menjangkau Orang lain

Penyakit kusta adalah suatu jenis penyakit kulit. Pada zaman dahulu, seorang penderita kusta dianggap “najis/tidak suci” sehingga tidak boleh menyembah Allah bersama-sama orang lain. Penderita kusta juga tidak diperbolehkan untuk tinggal di dalam kota, mereka selalu diasingkan. Bacalah Markus 1:40-42. Dua ayat tersebut menunjukkan bahwa Yesus peduli dan mengasihi para penderita kusta dengan menyentuh dan menyembuhkan mereka. Ingatlah orang-orang yang Anda tahu sedang kesepian, sendiri, dan tidak memiliki teman. Bagaimanakah Anda dapat menunjukkan kepada mereka bahwa Yesus peduli dan mengasihi mereka? Maukah Anda menjangkau mereka?

Pegangan Hidup



✦ Anak Allah

Pautan
Iman



Ungkapan “Yesus Anak Allah” tidak dapat kita pahami dengan pemahaman biasa tentang hubungan ayah dan anak. Ungkapan tersebut harus dipahami dalam konteks sejarah dan Alkitab. Gelar “Anak Allah” yang digunakan di dalam Alkitab **TIDAK PERNAH** dimaksudkan untuk bermakna bahwa Allah memiliki istri dan mendapatkan anak secara harfiah. Gelar itu adalah suatu gelar surgawi yang makna-nya adalah bahwa **ANAK** yang kekal sama dengan **ALLAH BAPA** (Yohanes 5: 18-24).

Istilah “Anak Allah” merujuk pada sebuah hubungan yang istimewa antara Yesus dengan Allah. Hubungan istimewa ini bermula dari kelahiran Yesus yang ajaib. Malaikat itu menjawab, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah,” (Lukas 1: 35). Anak Allah berarti bahwa Yesus merupakan Allah yang telah menjadi manusia (Yohanes 1: 1, 14).

Para pemimpin Yahudi cukup mengerti maksud dari ungkapan “Anak Allah” yang berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah. Bagi mereka, pernyataan seseorang yang memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah adalah suatu penistaan terhadap-Nya sehingga orang yang mengaku demikian harus dijatuhi hukuman mati. Jadi, gelar “Anak Allah” berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah, suatu hubungan istimewa yang hanya dimiliki oleh Yesus dengan Allah Bapa.

Untuk Peneguhan Iman Kita

“Anak Allah” berarti memiliki sifat yang sama dengan Tuhan Allah, sebuah relasi yang istimewa, dan hanya dimiliki oleh Yesus dengan Allah Bapa. “Anak Manusia” berarti “Penyelamat yang diurapi dan dijanjikan”. Yesus sebagai Anak Allah dan Anak Manusia adalah inti iman Kristen terhadap keilahian Yesus bahwa:

- Dia berkuasa mengampuni dosa (Matius 9: 6);
- Dia unik dan berasal dari surga (Yohanes 3: 13);
- Dia adalah Mesias, Anak Allah yang hidup (Matius 16: 13-17);
- Dia mati dibunuh dan bangkit dari kematian (Matius 17: 9, 22, 23; 20: 18, 19; 26:2; Markus 8: 31; 9: 31; 10: 33, 34; Lukas 9: 22, 18: 31-33);
- Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus manusia dari belenggu dosa (Matius 20: 28);
- Semua orang yang percaya kepada-Nya akan mendapat hidup yang kekal (Yohanes 3: 14, 15);
- Dia juga menerima penyembahan (Yohanes 9: 35-38).

Pasal 2

Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Orang Lumpuh



¹ Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengar kabar bahwa Dia berada di rumah. ² Banyak orang dikumpulkan sampai tidak ada tempat lagi, bahkan di dekat pintu sekalipun, dan Dia memberitakan firman kepada mereka. ³ mereka datang kepada Yesus dengan membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.

⁴ Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena banyaknya orang, mereka membongkar atap tepat di atas Yesus. Setelah membongkarnya, mereka menurunkan kasur tempat orang lumpuh itu terbaring.



⁵ Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh itu,

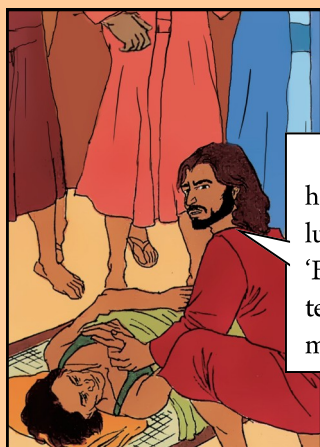
“Hai anak-Ku, dosa-dosamu diampuni.”



⁶ Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana bertanya-tanya dalam hati mereka,

“Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Dia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah sendiri?”





⁸ Yesus segera mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka bertanya-tanya dalam hati mereka. Dia berkata kepada mereka,

“Mengapa kamu bertanya tentang hal itu dalam hatimu? ⁹ Mana lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu diampuni’, atau mengatakan, ‘Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah’? ¹⁰ Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia[†] memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa.”

Dia berkata kepada orang lumpuh itu,

¹¹ “Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”

¹² Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar melewati semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata,

“Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!”



[†] Anak Manusia

Ungkapan ini dipakai Yesus untuk menyebut diri-Nya sendiri. Gelar ini sangat penting karena mengandung gambaran Mesias (Penyelamat) yang sesuai dengan pengertian dalam Daniel 7: 13-14. Ketika Yesus ditanya apakah Ia adalah Kristus, Ia menjawab bahwa diri-Nya adalah Anak Manusia yang duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit (Matius 26: 64; Daniel 7: 13). Dengan demikian, Yesus adalah Tuhan.

*Pautan
Iman*



Lewi Mengikuti Yesus



¹³ Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Dia mengajar mereka.

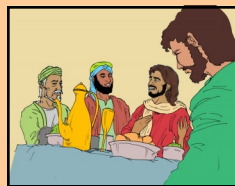
¹⁴ Ketika Dia sedang berjalan, Dia melihat Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di meja pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya,

“Ikutlah Aku.” *

Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikut Dia.

¹⁵ Keesokan harinya, Yesus dan murid-murid-Nya makan di rumah Lewi. Di tempat itu, ada banyak penagih pajak dan orang-orang berdosa yang ikut makan bersama mereka.

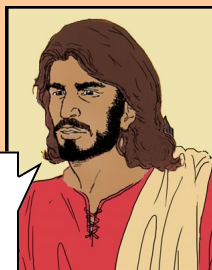
¹⁶ Ketika ahli-ahli Taurat dari kelompok Farisi melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa dan para pemungut pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya,



“Mengapa Dia makan bersama para pemungut pajak dan orang-orang berdosa?”

¹⁷ Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada mereka,

“Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter; melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar; melainkan orang berdosa.”



* “Ikutlah Aku”

Kalimat, “ikutlah Aku” masih menjadi ajakan Yesus kepada semua orang untuk mengikuti-Nya dan untuk menjadi murid-Nya. Langkah pertama yang harus dilakukan orang yang mendengar dan mengambil keputusan untuk mengikut Yesus adalah meninggalkan dosa mereka dan percaya kepada Yesus. Apakah Anda mendengar Yesus memanggil Anda, “ikutlah Aku”?

*Pegangan
Hidup*



Pertanyaan tentang Berpuasa

¹⁸ Murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Orang-orang datang dan bertanya kepada-Nya,

“Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

¹⁹ Yesus menjawab mereka,



“Dapatkah para pengiring pengantin berpuasa sementara pengantin laki-laki ada bersama mereka? Selama pengantin laki-laki itu ada bersama dengan mereka, mereka tidak dapat berpuasa. ²⁰ Namun, saatnya akan tiba ketika pengantin laki-laki akan diambil dari mereka, maka pada hari itu mereka akan berpuasa.

²¹ Tidak ada orang yang menambal baju tua dengan kain yang masih baru.



Jika seperti itu, tambalan kain baru akan merobek baju tua itu dan membuat sobekannya makin parah.

²² Tidak ada orang yang menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit tua.



Jika seperti itu, anggur akan merobek kantong kulit itu sehingga baik anggur maupun kantongnya akan rusak.

Sebaiknya, anggur baru disimpan dalam kantong kulit baru.”



Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

²³ Pada suatu Sabat, Yesus melewati ladang gandum. Dan, dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum. ²⁴ Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya,



²⁵ Lalu, Dia berkata kepada mereka,

“Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan orang-orang yang bersamanya sedang membutuhkan dan merasa lapar? ²⁶ Bagaimana dia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjadi Imam Besar, makan roti persembahan yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan dia juga memberikan sebagian kepada orang-orang yang bersamanya?”



²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu,

“Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.
²⁸ Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan, juga atas hari Sabat.”

Pasal 3

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

¹ Yesus masuk lagi ke sinagoge, dan di sana ada seorang laki-laki dengan tangan yang lumpuh sebelah. ² Mereka mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat supaya mereka dapat menyalahkan Dia ³ Lalu, Yesus berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh sebelah itu,



"Berdirilah di tengah."

⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,

"Apakah melanggar hukum jika berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?"

Namun, mereka diam. ⁵ Yesus melihat ke sekeliling dengan marah, Dia sedih karena kekerasan hati mereka. Lalu, kata-Nya kepada laki-laki itu,

"Ulurkan tanganmu."



Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya disembuhkan.



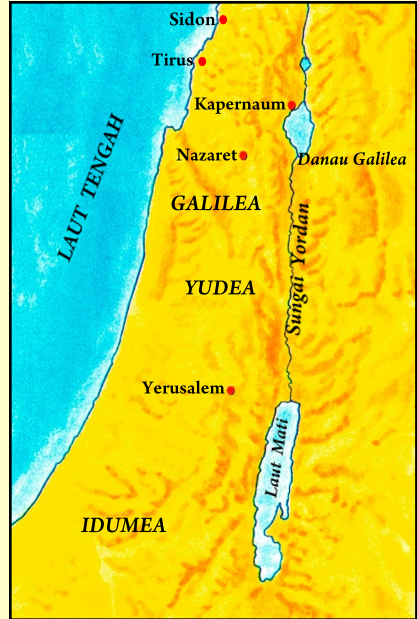
⁶ Orang-orang Farisi segera keluar, dan bersekongkol dengan orang-orang Herodian^a untuk melawan-Nya dan bagaimana dapat membunuh-Nya.



^a3:6 **Herodian:** sekumpulan orang yang mendukung Herodes dan keluarganya.

Banyak Orang Mengikuti Yesus

⁷Yesus menyingkir dengan murid-murid-Nya ke danau, tetapi sejumlah besar orang mengikuti-Nya dari wilayah Galilea, Yudea, ⁸Yerusalem, Idumea, daerah seberang Sungai Yordan, serta sekitar Tirus dan Sidon. Ketika banyak orang mendengar apa yang Yesus sedang lakukan, mereka datang kepada-Nya. ⁹Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan perahu bagi-Nya supaya mereka tidak menghimpit Dia. ¹⁰Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang sakit saling mendorong ke dekat-Nya supaya dapat menyentuh-Nya.



¹¹Juga, ketika roh-roh najis^a melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak,

“Engkau adalah Anak Allah!”

¹²Namun, Yesus melarang dengan keras kepada mereka supaya tidak membuat-Nya dikenal.

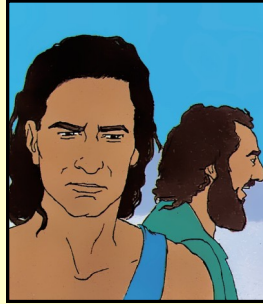
3:11 Roh najis: Roh najis atau Iblis dipandang sebagai penyebab berbagai penyakit, termasuk gangguan jiwa. Orang yang dikuasai oleh roh jahat dianggap sebagai najis sehingga tidak diperbolehkan untuk makan atau beribadah bersama orang lain. Masyarakat umum akan menyingkirkan orang yang dianggap najis itu karena mereka khawatir penyakit yang disebabkan oleh roh jahat itu akan menular kepada mereka. Dari ayat ini, roh-roh jahat juga tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah dan berkuasa atas mereka. Sebab itu, roh-roh jahat ini gemetar ketika berhadapan dengan Yesus, Tuhan kita yang berkuasa!

Yesus Menetapkan Dua Belas Murid-Nya

¹³ Lalu, Yesus naik ke atas gunung dan memanggil orang-orang yang Dia kehendaki, dan mereka datang kepada-Nya. ¹⁴ Dia menunjuk dua belas orang, supaya mereka dapat bersama-Nya dan Dia dapat mengutus mereka untuk memberitakan Firman, ¹⁵ serta mendapat kuasa untuk mengusir setan.



¹⁶ Yesus menunjuk dua belas orang, yaitu: Simon (yang disebut Petrus), ⁷ Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, (keduanya disebut "Boanerges", artinya "Anak-anak Guntur"),



¹⁸ Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot, ¹⁹ dan Yudas Iskariot (yang nantinya mengkhianati Dia).



Kuasa Yesus Berasal dari Allah

²⁰Kemudian, orang banyak itu kembali berkumpul di sana sehingga mereka bahkan tidak sempat untuk makan roti. ²¹ Ketika keluarga-Nya mendengar hal ini, mereka datang untuk mengambil Yesus sebab orang-orang berkata, “Dia sudah tidak waras.”



²² Dan, ahli-ahli Taurat yang turun dari Yerusalem mengatakan,

“Dia kerasukan Beelzebul!”

Dan dengan kuasa penghulu setan, Dia mengusir setan.”



²³ Karena itu, Yesus memanggil mereka datang kepada-Nya, dan berkata dalam perumpamaan,

“Bagaimana bisa setan mengusir setan? ²⁴ Jika sebuah kerajaan terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan. ²⁵ Dan, jika sebuah rumahⁿ terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, rumah itu tidak akan dapat bertahan. ²⁶ Jika setan bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah-pecah, ia tidak dapat bertahan, tetapi akhir hidupnya telah tiba.

²⁷ Tidak ada orang yang dapat masuk ke rumah orang kuat dan merampok harta bendanya, tanpa terlebih dahulu mengikat orang kuat itu, maka barulah dia dapat merampok rumahnya.”

²⁸ “Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dan hujatan apapun yang mereka ucapkan akan dapat diampuni. ²⁹ Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, karena dia bersalah atas dosa kekal.”

³⁰ Sebab, mereka telah berkata,

“Dia kerasukan roh najis.”



3:25 Rumah: Merujuk pada setiap orang yang tinggal dalam sebuah keluarga (termasuk pembantu).

Keluarga Yesus yang Sesungguhnya

³¹ Kemudian, ibu dan saudara-saudara Yesus datang dan berdiri di luar rumah. Mereka menyuruh orang kepada-Nya dan memanggil-Nya. ³² Banyak orang sedang duduk mengelilingi Yesus dan mereka berkata kepada-Nya,

“Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar mencari Engkau.”

³³ Yesus menjawab,

“Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?”

³⁴ Kemudian, Dia memandang sekeliling kepada orang-orang yang duduk mengelilingi-Nya dan berkata,



“Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! *³⁵ Sebab, siapa yang melakukan kehendak Allah adalah saudara-Ku laki-laki, dan saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

* Saudara-saudara Yesus

Pegangan
Hidup



Kita adalah saudara-saudara Yesus jika kita percaya kepada-Nya. Injil Yohanes berkata tentang hal ini: “Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya,” (Yohanes 1: 12). Pertanyaannya:

1. Apakah kita telah sungguh-sungguh percaya dan mengenal Yesus sehingga kita berhak untuk menjadi anak Allah?
2. Bagaimana kita dapat mengenal Yesus dengan tepat dan benar?
3. Banggakah kita menjadi anak Allah dan diakui oleh Yesus sebagai saudara-Nya, atautkah kita justru memermalukan nama-Nya?

Untuk menjadi saudara Yesus, kita harus bersedia menjadi murid yang mau mempelajari firman Tuhan dan menerapkannya, bukan sekadar melakukan kegiatan rutin ke gereja. Karena itu, undanglah Yesus untuk hadir dalam kehidupan kita dan mendidik kita untuk mengenal pribadi-Nya lebih dekat. Yesus bukan saja saudara kita, tetapi juga adalah Tuhan kita.

Pasal 4

Perumpamaan tentang Seorang Penabur

¹ Sekali lagi, Yesus mulai mengajar di tepi danau. Orang yang sangat banyak mengerumuni Yesus, karenanya Dia naik ke sebuah perahu dan duduk di dalamnya di danau. Sementara, semua orang itu berada di darat, menghadap ke danau.

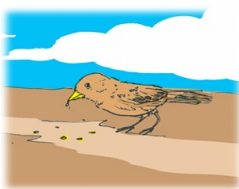
² Lalu, Yesus mengajar mereka tentang banyak hal dalam perumpamaan-perumpamaan. Dalam pengajaran-Nya, Dia berkata kepada mereka,



“Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur benih.



⁴ Sementara dia menabur, beberapa benih jatuh di tepi jalan, dan burung-burung datang dan memakannya.



⁵ Sebagian jatuh di atas tanah berbatu yang tidak memiliki banyak tanah. Benih itu segera tumbuh karena tanahnya tidak dalam. ⁶ Akan tetapi, ketika matahari naik, tanaman itu hangus karena tidak memiliki akar sehingga menjadi kering.



⁷ Benih yang lain jatuh di tengah-tengah semak duri. Semak duri itu tumbuh dan menghimpitnya sehingga tanaman itu tidak memberikan buah.



⁸ Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, bertumbuh, dan bertambah besar, serta menghasilkan tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan bahkan seratus kali lipat.”



⁹ Kemudian, Yesus berkata,

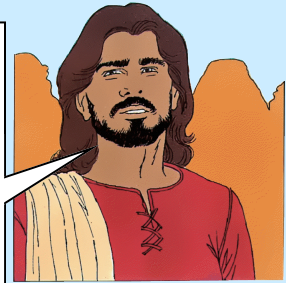
“Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

¹⁰ Ketika Dia sendirian, orang yang ada di sekeliling-Nya, bersama dengan dua belas murid-Nya, bertanya kepada Yesus tentang perumpamaan-perumpamaan itu.

¹¹ Yesus berkata,

“Kepadamu rahasia Kerajaan Allah telah diberikan. Akan tetapi, kepada mereka yang ada di luar, semuanya disampaikan dalam perumpamaan-perumpamaan, ¹² supaya,

‘Mereka boleh jadi memang melihat,
tetapi mereka tidak menangkap;
mereka boleh jadi memang mendengar,
tetapi mereka tidak memahami.
supaya mereka jangan berbalik
dan diampuni ”
(Yesaya 6:9-10)



Penjelasan tentang Benih dalam Perumpamaan Penabur

¹³ Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Lalu, bagaimana kamu dapat mengerti semua perumpamaan yang lain? ¹⁴ Penabur itu menaburkan firman. ¹⁵ Benih-benih itu adalah benih-benih yang jatuh di tepi jalan, tempat firman itu ditaburkan. Saat mereka mendengarnya, segera setan datang dan merebut firman yang ditaburkan dalam hati mereka. ¹⁶ Begitu juga benih-benih yang ditabur di tanah berbatu. Ketika mendengar firman, mereka segera menerimanya dengan sukacita. ¹⁷ Akan tetapi, mereka tidak memiliki akar dalam dirinya sendiri dan hanya bertahan sebentar. Ketika kesulitan atau penganiayaan datang karena firman, segera mereka terjatuh. ¹⁸ Dan, benih-benih lainnya adalah yang ditabur di tengah-tengah semak duri. Mereka mendengar firman, ¹⁹ tetapi kekhawatiran akan dunia, dan penipuan



akan kekayaan, dan keinginan akan hal-hal lain masuk dan menghimpit firman sehingga membuatnya tidak berbuah. ²⁰ Namun, benih-benih yang ditabur di tanah yang baik, mereka mendengar firman, menerimanya, dan menghasilkan buah, tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

Perumpamaan tentang Pelita

²¹ Lalu, Yesus berkata kepada mereka,

Apakah pelita dibawa masuk untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur? Bukankah di atas kaki pelita? ²² Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan. Atau, tidak ada yang rahasia yang tidak akan dibukakan. ²³ Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!"



²⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, "Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Dengan ukuran yang kamu pakai, ukuran itu akan diukurkan kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu.

²⁵ Karena untuk yang mempunyai, dia akan diberi lagi, tetapi untuk yang tidak mempunyai apa-apa, bahkan yang dia miliki akan diambil dari padanya."



Perumpamaan tentang Benih

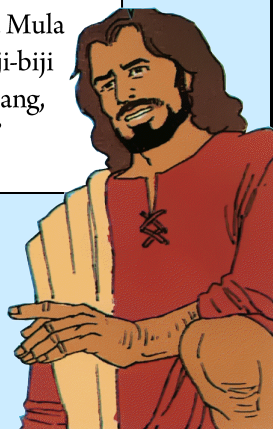
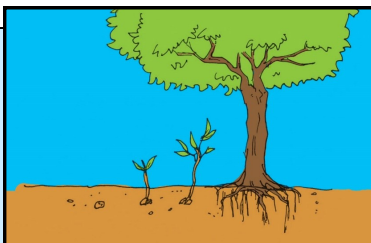
²⁶ Yesus juga berkata,



"Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang akan menyebar benih di tanah.

²⁷ Dia tidur dan bangun, malam dan siang, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Dia tidak tahu bagaimana terjadinya ²⁸ karena tanah menghasilkan dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji

gandum dalam bulir itu. ²⁹ Ketikabiji-biji gandum itu matang, segera dia menyabitnya karena musim panen sudah tiba."



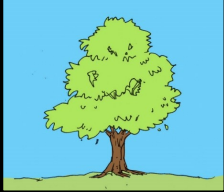
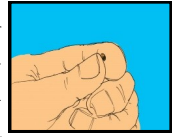
Perumpamaan tentang Biji Sesawi



³⁰ Yesus juga berkata,

“Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah?”

Atau, perumpamaan apa yang dapat kita gunakan untuk membandingkannya? ³¹ Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi yang ketika ditabur di tanah, ia adalah biji yang terkecil di antara semua biji yang ada di tanah, ³² tetapi ketika ditabur, biji itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tanaman kebun, dan mengeluarkan cabang-cabang besar sehingga burung-burung di udara dapat bersarang di bawah naungannya.”



³³ Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitarkan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar. ³⁴ Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Dia menjelaskan semuanya secara pribadi kepada murid-murid-Nya.

✠ Kerajaan Allah

Kerajaan adalah bentuk pemerintahan yang pemimpin tertingginya adalah seorang raja. Dengan demikian, Kerajaan Allah adalah pemerintahan dan kedaulatan yang didirikan oleh Allah dalam hati dan jiwa manusia, yang akan dinyatakan secara sempurna pada Hari Akhir. Yesus telah berbicara panjang lebar tentang Kerajaan Allah dan menjadikannya topik utama pemberitaan-Nya. Yesus menyebut ungkapan ini lebih dari 110 kali dalam keempat Injil. Akan tetapi, Yesus tidak hanya mengajar dengan kata-kata saja, Ia menunjukkan dan mengajarkan banyak hal tentang Kerajaan Allah melalui tindakan-Nya. Dalam pengajaran-Nya, Yesus menyingkapkan bahwa Dialah yang dipilih Allah untuk menjadi Raja, yang dipahami oleh orang Yahudi sebagai Mesias.

Bagi kita yang percaya kepada Yesus, kewargaan kita adalah di surga (Filipi 3: 20a). Yesus Kristus menyatakan bahwa Kerajaan Allah sudah tiba pada siapa pun yang bertobat (Matius 4: 17). Yesus Kristus juga menyatakan bahwa seseorang hanya dapat memasuki Kerajaan Allah jika ia telah dilahirkan kembali (Yohanes 3: 3-5). Ketika Yesus kembali ke surga, Allah mengangkat Kristus sebagai kepala atas kerajaan-Nya (Efesus 1: 19-23) dan pada Akhir Zaman, Ia akan mengembalikan kerajaan kepada Allah (1 Korintus 15: 24).

Apakah arti kedatangan Kerajaan Allah bagi Anda secara pribadi? Itu semua bergantung pada cara Anda memilih untuk menanggapi berita Yesus.

Pautan
Iman



Yesus Meredakan Angin Topan

³⁵ Pada hari itu, ketika hari sudah sore, Yesus berkata kepada mereka,

“Marilah kita menyeberang ke seberang danau.”



³⁶ Dengan meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka ke dalam perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya mengikuti-Nya.



³⁷ Lalu, terjadi angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu penuh dengan air.

³⁸Namun, Yesus ada di buritan kapal, tidur di atas kasur. Karena itu, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya,

“Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita sedang akan binasa?”

³⁹ Kemudian, Yesus bangun dan menegur angin itu dengan keras, lalu berkata kepada laut,

“Tenang! Diamlah!”

Lalu, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang. ⁴⁰ Akan tetapi, Dia berkata kepada mereka,

“Mengapa kamu takut?
Belum punyakah kamu iman?”

⁴¹ Mereka sungguh sangat takut dan berkata satu kepada yang lain,

“Siapakah Dia ini? Bahkan angin dan laut pun taat kepada-Nya!”

Pasal 5

Seorang dari Gadara Dilepaskan dari Roh Jahat



¹ Mereka sampai di seberang danau, di daerah orang-orang Gadara.



² Ketika Yesus sudah turun dari perahu, dengan segera seorang laki-laki yang dirasuki roh najis keluar dari kuburan menemui Yesus. ³ Dia tinggal di antara kuburan-kuburan, dan tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai sekalipun. ⁴ Sebab, dia telah sering diikat dengan belenggu dan rantai, tetapi dia memutuskan rantainya dan mematahkan belenggunya. Tidak ada orang yang cukup kuat untuk mengatasinya.



⁶ Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, dia berlari dan bersujud di hadapan Yesus. ⁷ Lalu, dia berteriak dengan suara sekeras mungkin dan berkata,

Apa urusan-Mu dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!"

⁸ Sebab, Yesus telah berkata kepada orang itu,

"Keluarlah dari orang ini, hai roh najis!"





⁹Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu,

“Siapa namamu?”

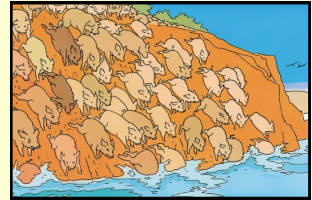
“Namaku Legion karena kami ada banyak .”

¹⁰Ia memohon dengan sungguh-sungguh supaya Yesus tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

¹¹Di sana, ada sekawanan besar babi sedang makan di atas bukit, ¹²dan mereka meminta kepada Yesus, katanya,

“Suruhlah kami kepada babi-babi itu supaya kami masuk ke dalam mereka.”

¹³Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis keluar dan masuk ke babi-babi itu. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.



¹⁴Para penjaga babi melarikan diri dan menceritakan hal itu ke kota dan ke dalam kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi. ¹⁵Ketika orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat laki-laki yang tadi kerasukan setan, yang mempunyai legion, sedang duduk di sana, dan sudah berpakaian, dan dia sudah kembali waras, mereka menjadi takut. ¹⁶Mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang apa yang telah terjadi dengan orang yang kerasukan roh jahat dan juga tentang babi-babi itu. ¹⁷Karena itu, mereka mulai meminta dengan

sangat agar Yesus meninggalkan daerah mereka.

¹⁸Sementara Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon agar dia boleh ikut dengan Yesus. ¹⁹Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya,

“Pergilah ke teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka betapa besar yang Tuhan telah lakukan kepadamu dan bagaimana Dia berbelas kasihan kepadamu.”

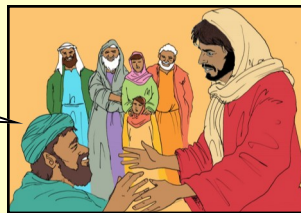


²⁰Lalu, laki-laki itu pergi dan mulai menceritakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang betapa besar perbuatan yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran.

Anak Yairus Dibangkitkan dan Perempuan yang Pendarahan Disembuhkan

²¹ Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak telah berkumpul di sekitar-Nya, dan Dia berada di tepi danau. ²² Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan ketika melihat Yesus, dia bersujud di kaki-Nya. ²³ Dan, dia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya,

“Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya supaya dia dapat sembuh dan hidup.”



²⁴ Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada sangat banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

²⁵ Ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun.

²⁶ Dia sudah banyak menderita di bawah banyak tabib, dan sudah menghabiskan semua hartanya, tetapi dia tidak menjadi lebih baik malah bertambah buruk.

²⁷ Ketika mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi-Nya dari belakang di tengah-tengah kerumunan dan menjamah jubah-Nya.

²⁸ Karena pikir perempuan itu, “Kalau saja aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh.”



²⁹ Segera pendarahannya berhenti, dan dia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

5:28 Aku akan sembuh: Kabar tentang kuasa Yesus telah menimbulkan iman di dalam hati perempuan ini sehingga ia yakin dan percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan penyakitnya.

³⁰ Segera Yesus menyadari ada kuasa yang telah keluar dari pada-Nya. Dia menoleh ke antara kerumunan itu dan berkata:

“Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”



³¹ Akan tetapi, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya,

“Engkau melihat kerumunan orang banyak yang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”



³² Lalu, Yesus memandang sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya. ³³ Namun, perempuan yang mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya itu datang dengan takut dan gemetar, dan jatuh bersujud di hadapan Yesus dan menceritakan kepada-Nya seluruh kebenaran. ³⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu,

“Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai dan sembuhlah dari penyakitmu.”



³⁵ Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang dari rumah kepala sinagoge datang dan berkata,

“Anakmu sudah mati. Mengapa masih mengganggu Guru lagi?”



³⁶ Akan tetapi, mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada kepala sinagoge itu,

“Jangan takut, percaya saja.”

³⁷ Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus. ³⁸ Sesampainya di rumah kepala sinagoge itu, Dia melihat keributan, dan orang-orang menangis serta meratap dengan suara yang keras.”

"5:38 Suara yang keras: Dalam budaya Yahudi, keluarga yang sedang berduka mengupah para peratap untuk meratap almarhum sebelum dibawa ke pemakaman. Pada saat itu, keluarga dekat kerabat, tetangga, dan para peratap upahan ini akan menangis dan meratap dengan suara yang keras. Pemakaman biasanya dilaksanakan pada hari yang sama orang itu meninggal.

³⁹ Ketika Yesus masuk, Dia berkata kepada mereka,



“Mengapa kamu ribut dan menangis?
Anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur.”



⁴⁰ Namun, mereka
menertawakan Yesus.

Lalu, Dia menyuruh mereka semua keluar dan mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, untuk masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada. ⁴¹ Kemudian, Dia memegang tangan anak itu dan berkata kepadanya,



“Talita kum!”

Yang artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

⁴² Dengan segera, anak perempuan itu berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena dia sudah berumur dua belas tahun, dan mereka semua diliputi rasa sangat takjub.

⁴³ Lalu, Yesus memberi perintah dengan tegas kepada mereka agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar memberi anak itu makan.



"5:42 Berdiri dan mulai berjalan-jalan: Anak perempuan Yairus yang telah mati dibangkitkan kembali oleh Yesus. Injil mencatat tiga peristiwa ketika Yesus membangkitkan orang mati: anak perempuan Yairus (Markus 5:21-43), anak laki-laki dari seorang janda di Nain (Lukas 7:11-17), dan Lazarus saudara Maria dan Martha (Yohanes 11:1-45). Akan tetapi, kebangkitan yang paling agung adalah kebangkitan Yesus dari maut (Markus 16:5-14). Semua ini menunjukkan keilahian Yesus yang berkuasa atas maut, dan menegaskan bahwa Dia adalah Tuhan yang berkuasa atas kehidupan dan kematian.

Pasal 6

Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya

¹Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia. ²Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge, dan banyak orang yang mendengar-Nya merasa takjub, dan berkata,



“Dari mana Dia mendapat semua hal itu?”

Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya? Bagaimana mukjizat-mukjizat seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya?

³Bukankah Dia seorang tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon?ⁿ

Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?”

Mereka menolak Dia.

⁴Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,

“Seorang nabi tidak pernah tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara sanak-saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.”



⁵Karena itu, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka. ⁶Dan, Dia heran karena ketidakpercayaan mereka.

Kemudian, Dia pergi berkeliling ke kampung-kampung dan mengajar.

"6:3 Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon: Tidak banyak yang diketahui tentang saudara-saudara Yesus ini, kecuali Yakobus yang menjadi saksi bahwa Yesus telah bangkit (1 Korintus 15:7). Yakobus kemudian menjadi pemimpin jemaat mula-mula di Yerusalem (Kisah Para Rasul 15:13; 21:18; Galatia 1:29). Menurut tradisi Kristen, Yakobus dihukum mati sekitar tahun 70 Masehi.

Yesus mengutus Murid-Murid-Nya

⁷Kemudian, Yesus memanggil dua belas muridⁿ dan mulai mengutus mereka berdua-berdua, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis. ⁸Dia memerintahkan mereka untuk tidak membawa apa-apa dalam perjalanan, kecuali tongkat; tanpa roti, tanpa tas, tanpa uang dalam ikat pinggang mereka, ⁹tetapi memakai sandal dan jangan memakai dua pakaian. ¹⁰Yesus berkata kepada mereka,

“Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari situ. ¹¹Dan, jika ada tempat yang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan kamu, kebaskanlah debu dari kakimu ketika kamu pergi sebagai peringatan atas mereka.”



¹²Lalu, mereka pun pergi dan memberitakan agar semua orang bertobat. ¹³Mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak, serta menyembuhkan mereka.



"6:7 Dua belas murid: Dua belas murid Yesus ini disebut “rasul”, artinya: orang yang dipilih dan diutus oleh seorang pemimpin. Jumlah mereka sama dengan jumlah suku di Israel. Yesus memberi mereka kuasa untuk menyampaikan berita pertobatan, kuasa untuk mengusir setan, serta kuasa untuk menyembuhkan orang sakit.

Herodes Mendengar Berita tentang Yesus

¹⁴Raja Herodes mendengar hal ini, karena nama Yesus menjadi terkenal, dan beberapa orang berkata,

“Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati, itu sebabnya mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

¹⁵Yang lain berkata, “Dia adalah Elia.”

Namun, sebagian berkata,

“Dia adalah nabi, seperti salah satu dari para nabi dahulu.”



¹⁶Namun, ketika Herodes mendengarnya, dia berkata,

“Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, telah bangkit!”



Yohanes Pembaptis Dibunuh

¹⁷Memang, Herodeslah yang telah mengirim orang, menangkap Yohanes, dan membelenggunya dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias.

¹⁸Sebab, Yohanes telah berkata kepada Herodes,

“Tidak benar kamu mengambil istri saudaramu.”



¹⁹Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi dia tidak bisa.

²⁰Karena Herodes takut kepada Yohanes setelah dia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, dia sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

²¹ Namun, kesempatan tiba, ketika pada hari ulang tahunnya Herodes mengadakan sebuah perjamuan untuk para pejabat tinggi, perwira, dan pemimpin Galilea. ²² Lalu, ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, dia menyenangkan Herodes dan para tamunya sehingga raja berkata kepada gadis itu,



“Mintalah apa saja yang kamu inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu.”

²³ Bahkan, Herodes bersumpah kepadanya,

“Apa saja yang kamu minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, meskipun sampai separuh dari kerajaanku.”

²⁴ Gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya,



“Apa yang harus aku minta?”

Ibunya menjawab,

“Kepala Yohanes Pembaptis.”

²⁵ Gadis itu segera masuk lagi menghadap raja dan berkata,



“Sekarang juga, aku ingin engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki.”

²⁶Raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan tamu-tamunya, dia tidak ingin melanggar janjinya kepada gadis itu. ²⁷ Segera raja mengirim seorang algojo dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara, ²⁸ dan dia membawa kepala itu di atas baki



dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya. ²⁹ Ketikamurid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuhnya dan meletakkannya di dalam kubur.

Keaslian Alkitab

*Pautan
Iman*



Injil pernah dipalsukan, tetapi bukan oleh orang-orang Kristen! Pemalsuan Injil dilakukan oleh tokoh-tokoh agama palsu yang menyelewengkan ajaran Injil yang asli. Injil palsu yang paling baru dan paling mudah untuk dibuktikan kepal-suannya adalah “Injil” Barnabas. Injil palsu ini dipercaya ditulis sekitar tahun 1500 dan 1590 di Eropa Selatan, pertama kali ditemukan pada tahun 1920-an dan mulai dicetak dan disebarluaskan pada tahun 1973.

Ketika seseorang menuduh Alkitab kita tidak asli dan telah dipalsukan, katakan kepada orang itu: “Sejauh pengalaman dan pengetahuan saya, Kitab Injil yang saya yakini ini adalah benar dan asli. Jika Kitab Injil telah diubah dan dipalsukan, tolong beri tahu saya:

1. Di manakah Injil yang asli?
2. Bagian mana yang telah diubah atau dipalsukan?
3. Siapa yang telah mengubahnya?
4. Di mana pemalsuan itu dilakukan?
5. Kapan saat terjadinya perubahan atau pemalsuan itu?

Hanya jika Anda dapat menjawab dan membuktikan semua hal itu barulah saya mau mempertimbangkan tuduhan Anda bahwa Kitab Injil telah dipalsukan!”

Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang

³⁰ Para rasul berkumpul kembali dengan Yesus dan menceritakan kepada-Nya semua yang telah mereka lakukan dan ajarkan.

³¹ Yesus berkata kepada mereka,

“Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan istirahat sebentar.”

Sebab, ada banyak yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.



³² Lalu, mereka pergi menyingkir dengan perahu ke tempat yang sepi. ³³ Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka. Karena itu, mereka berlari dari semua kota, dan sampai di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

³⁴ Ketika Yesus sampai di darat, Dia melihat ada sangat banyak orang, dan Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.

³⁵ Ketika hari mulai larut, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata,

“Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut. ³⁶ Suruhlah mereka pergi supaya mereka bisa ke daerah sekeliling dan ke desa-desa untuk membeli sesuatu untuk dimakan.”

³⁷ Akan tetapi, Yesus menjawab,

“Kamulah yang memberi mereka makan.”

Dan, mereka berkata kepada-Nya,

“Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar dan memberi mereka makan?”



³⁸Yesus berkata kepada mereka,

“Ada berapa roti yang kamu punya? Coba pergi dan lihat!”



Setelah mereka mengetahuinya, mereka berkata,

“Lima roti dan dua ikan.”



³⁹Lalu, Yesus memerintahkan mereka semua untuk duduk dalam kelompok-kelompok di atas rumput hijau. ⁴⁰Orang banyak itu duduk dalam kelompok seratusan dan lima puluhan. ⁴¹Dengan mengambil lima roti dan dua ikan itu, Yesus mengangkat ke langit, Dia mengucapkan syukur dan memecah-mecah roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Dia juga membagi-bagi dua ikan itu kepada semua orang.



⁴²Dan, mereka semua makan dan sangat kenyang. ⁴³Kemudian, mereka mengumpulkan dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan. ⁴⁴Dan, mereka yang makan roti ada lima ribu orang laki-laki.

Yesus Berjalan di Atas Air



⁴⁵ Segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida", sementara Dia menyuruh orang banyak pergi. ⁴⁶ Setelah berpamitan dengan mereka, Dia pergi ke atas bukit untuk berdoa.



⁴⁷ Ketika malam tiba, perahu berada di tengah danau, dan Yesus sendirian di darat.

⁴⁸ Ketika Dia melihat murid-murid-Nya mendayung dengan susah payah karena angin bertiup melawan arah mereka, kira-kira pada jam jaga malam keempat, Yesus datang kepada mereka dengan berjalan di atas danau dan Dia bermaksud melewati mereka.

⁴⁹ Akan tetapi, ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas danau, mereka menyangka itu hantu, lalu mereka berteriak, ⁵⁰ karena mereka semua melihat Yesus dan menjadi sangat takut. Namun, dengan segera, Yesus berbicara kepada mereka, dan berkata,

"Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut." *

⁵¹ Lalu, Dia naik ke dalam perahu dengan mereka, dan angin itu pun reda, dan mereka pun sangat takjub.

⁵² Mereka belum memahami mukjizat roti itu karena hati mereka masih dikeraskan.



*6:45 **Betsaida:** Sebuah kota Yahudi yang terletak di sebelah hulu Sungai Yordan.



Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

⁵³ Ketika mereka telah menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret dan berlabuh ke darat.

⁵⁴ Saat mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus, ⁵⁵ dan berlarian ke seluruh daerah dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke tempat di mana mereka mendengar Yesus berada.

⁵⁶ Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa, atau kota, atau daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian dan memohon kepada-Nya agar diperbolehkan menjamah ujung jubah-Nya. Dan, siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.



* “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut!”

*Pegangan
Hidup*



Ada banyak ketakutan dan ketidakpastian di dunia kita pada hari ini. Akan tetapi, apapun keributan, huru-hara, atau segala sesuatu yang membuat kita panik sehingga kita merasa bahwa kita tengah menghadapi angin ribut dan gelombang, percayalah bahwa Yesus ada bersama kita. Ia tidak tergoncang oleh keadaan kita.

Pada saat-saat kekalutan itu kita hanya perlu tahu satu hal: “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut” Dalam kekacauan itu kita akan mendapat keberanian karena kita dapat bersandar pada keberanian Kristus. Setiap kali kita merasa sendirian dan ketakutan, ingatlah bahwa Yesus berkata, “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut.”

Doa:

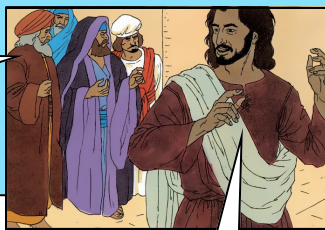
Tuhan Yesus, terima kasih karena saya tidak pernah sendirian dalam segala pergumulan saya. Saya dapat mendengar suara-Mu lebih jelas daripada suara angin ribut dan ombak. Penuhilah saya dengan keberanian-Mu dan berkatilah saya dengan kehadiran-Mu. Dalam nama-Mu yang kudus saya berdoa. Amin.

Pasal 7

Hukum Allah dan Tradisi Manusia

¹Ketika orang-orang Farisi dengan beberapa ahli Taurat, yang datang dari Yerusalem, berkumpul menemui Yesus, ²mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, karena tidak membasuh tangannya ³Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan, kecuali mereka membasuh tangannya sesuai dengan tradisi nenek moyang yang mereka pegang. ⁴Dan, jika mereka kembali dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangannya. Dan, ada banyak tradisi lain yang mereka pegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga. ⁵Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus,

“Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang najis?”



⁶Yesus berkata kepada mereka,

“Yesaya telah bernubuat dengan benar tentang kamu, hai orang-orang munafik, ada tertulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku. ⁷Sia-sia mereka menyembah Aku karena mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai ajaran.’

(Yesaya 29:13)

⁸Kamu mengabaikan perintah Allah, tetapi berpegang kuat pada tradisi manusia.”

⁹Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka,

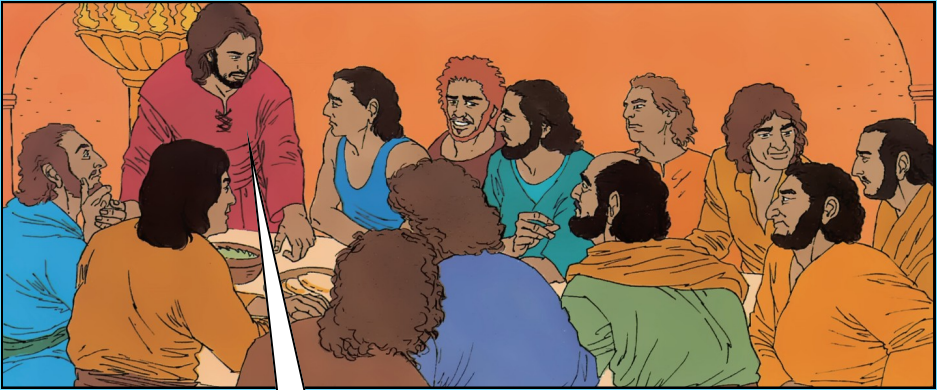
“Dengan cerdas kamu menolak perintah Allah untuk dapat mempertahankan tradisimu sendiri. ¹⁰Musa berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’, dan, ‘Siapa yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati’ ¹¹Namun, kamu berkata jika orang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Yang harus aku berikan kepada engkau, telah aku berikan sebagai persembahan kepada Allah,’ ¹²orang itu tidak lagi mempunyai kewajiban terhadap ayah atau ibunya, ¹³dengan begitu kamu membatalkan firman Allah dan menggantinya dengan tradisi yang sudah turun-temurun. Dan, kamu melakukan banyak sekali hal seperti itu.”

¹⁴Sekali lagi, Yesus memanggil orang-orang dan berkata kepada mereka,

“Dengarlah Aku, hai kamu semua, dan pamilah. ¹⁵Tidak ada apa pun dari luar manusia yang jika masuk ke dalam dirinya dapat menjiskannya, tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menjiskannya.”
¹⁶“Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”



¹⁷Lalu, ketika Yesus masuk ke rumah dan meninggalkan orang-orang itu, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu. ¹⁸Dan, Dia berkata kepada mereka,



“Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang dari luar dan masuk ke dalam manusia tidak akan menjiskannya? ¹⁹Sebab, yang masuk itu tidak masuk ke dalam hatinya; tetapi ke perutnya, dan Kemudian keluar ke dalam jamban.”

(Dengan demikian, Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal.)

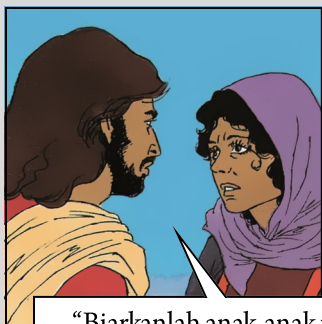
²⁰Lalu, Dia berkata,

“Apa yang keluar dari manusialah yang menjiskannya. ²¹Sebab, dari dalam, dari hati manusia, muncul pikiran-pikiran jahat, dosa-dosa seksual, pencurian, pembunuhan, ²²perzinaan, keserakahan, kejahatan, tipu daya, hawa nafsu, iri hati, fitnah, kesombongan, dan kebodohan. ²³Semua yang jahat itu datang dari dalam, dan itulah yang menjiskan manusia.”

Iman Seorang Perempuan Siro-Fenisia



²⁴Dari tempat itu, Yesus bangun dan pergi ke wilayah Tirus dan Sidon. Dia masuk ke sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu, tetapi Dia tidak bisa luput dari perhatian.



²⁵Segera seorang wanita yang mendengar tentang Yesus, yang anak perempuannya kerasukan roh najis, datang dan sujud di kaki Yesus.

²⁶Wanita itu adalah orang Yunani, lahir di Siro-Fenisia. Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir keluar setan itu dari anaknya.

²⁷Yesus berkata kepada wanita itu,

“Biarkanlah anak-anak makan sampai kenyang terlebih dahulu. Sebab, tidak adil kalau mengambil roti kepunyaan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.”

²⁸Akan tetapi, wanita itu menjawab Yesus,

“Benar, Tuhan. Namun, anjing-anjing yang ada di bawah meja hanya makan remah-remah dari anak-anak itu.”

²⁹Lalu, Yesus berkata kepada wanita itu,

“Dari apa yang kamu katakan ini, kamu boleh pergi, karena Setan itu sudah keluar dari anakmu.”



³⁰Kemudian, wanita itu kembali ke rumah dan menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan setannya sudah pergi.

Orang yang Tuli Disembuhkan



³¹ Kemudian, Yesus kembali dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke Danau Galilea, di wilayah Dekapolis. ³² Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas dia.

³³ Yesus membawa orang itu ke samping menjauhi kumpulan orang banyak dan memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, lalu Dia meludah, dan menjamah lidahnya. ³⁴ Yesus menengadahkan ke langit, Dia menarik napas panjang dan berkata,



"Efata!"

artinya "Terbukalah!"



³⁵ Segera telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan dia berbicara dengan jelas.

³⁶ Yesus melarang mereka memberi tahu siapa pun. Akan tetapi, semakin Dia melarang mereka, semakin bersemangat mereka memberitakannya.

³⁷ Mereka benar-benar takjub dan berkata,



"Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara."

Pasal 8

Tujuh Roti untuk Lebih dari Empat Ribu Orang

¹Pada hari-hari itu, sejumlah besar orang berkumpul lagi dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan. Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

²“Aku berbelaskasihan kepada orang banyak itu karena mereka sudah bersama dengan-Ku selama tiga hari, dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan.
³Jika Aku suruh mereka pulang ke rumah dengan lapar, mereka akan pingsan di jalan karena beberapa dari mereka datang dari jauh.”



⁴Murid-murid-Nya menjawab Dia,

“Bagaimana bisa memberi mereka makan roti di tempat yang sepi ini?”

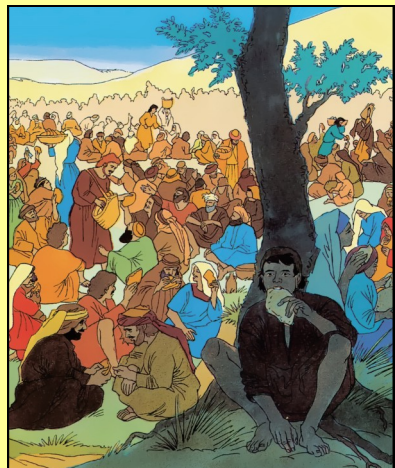
⁵Lalu, Yesus bertanya kepada mereka,

“Berapa roti yang kamu punya?”



Mereka menjawab, “Tujuh.”

⁶Kemudian, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah, dan Dia mengambil tujuh roti itu, dan setelah mengucap syukur, Dia memecah-mecahnya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak. Mereka pun membagikannya kepada orang banyak.
⁷Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Setelah mengucap syukur atasnya, Yesus berkata bahwa ikan-ikan itu pun harus dibagikan kepada orang banyak.





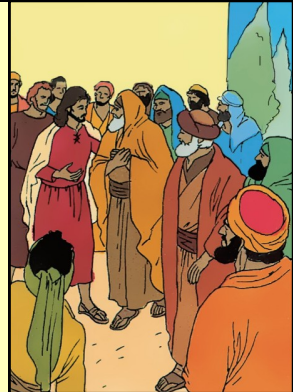
⁸Orang banyak itu makan sampai kenyang, dan mereka mengumpulkan potongan makanan yang sisa, tujuh keranjang penuh. ⁹Ada kira-kira empat ribu orang yang sudah makan. Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pergi.

¹⁰Lalu, Yesus segera masuk ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah Dalmanuta.

Yesus Diminta Menunjukkan Tanda dari Surga



¹¹Kemudian, orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus, untuk meminta dari Yesus tanda dari surga, untuk mencobai-Nya. ¹²Yesus menghela napas panjang dalam Roh-Nya, dan berkata,



“Mengapa generasi ini mencari tanda? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak satu tanda pun akan diberikan kepada generasi ini.”

¹³Kemudian, Yesus meninggalkan mereka, masuk kembali ke dalam perahu, dan pergi ke seberang.

Ragi Orang Farisi dan Ragi Herodes



¹⁴Saat itu, murid-murid lupa membawa roti, dan hanya mempunyai sepotong roti di dalam perahu.

¹⁵Yesus berpesan kepada mereka,

Awas! Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes.”

¹⁶Lalu, mereka mulai berdiskusi satu dengan yang lain karena mereka tidak mempunyai roti.

¹⁷Menyadari hal ini, Yesus berkata kepada mereka,

“Mengapa kamu membicarakan soal kamu yang tidak mempunyai roti? Belum jugakah kamu menangkap atau mengerti? Apakah hatimu menjadi keras? ¹⁸Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Tidak ingatkah kamu ¹⁹Ketika Aku memecah-mecah lima roti untuk lima ribu orang, berapa banyak keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?”



Mereka menjawab,

“Dua belas.”

²⁰“Dan, ketika tujuh roti untuk empat ribu orang, berapa keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?”

Mereka menjawab,

“Tujuh.”

²¹Yesus berkata kepada mereka,

“Belum jugakah kamu mengerti?”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

²²Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Beberapa orang membawa kepada Yesus seorang buta dan memohon agar Dia menyentuhnya. ²³Yesus pun menggandeng orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Ketika Yesus meludahahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia, Yesus bertanya kepadanya,



“Dapatkah kamu melihat sesuatu?”



²⁴Orang itu melihat ke atas dan berkata,



“Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan.”



²⁵Lalu, Yesus meletakkan tangan-Nya atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya disembuhkan, dan dia pun dapat melihat segala sesuatu dengan jelas. ²⁶Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata,



“Jangan masuk ke dalam desa.”



Yesus adalah Kristus



²⁷Yesus melanjutkan perjalanan bersama murid-murid-Nya ke desa-desa Kaisarea Filipi. Di tengah jalan, Yesus bertanya kepada murid-muridnya,

“Apa yang orang katakan tentang siapakah Aku?”

²⁸Mereka menjawab,

“Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi salah satu dari nabi-nabi.”

²⁹Yesus bertanya kepada mereka,

“Namun, menurut kamu, siapakah Aku ini?”

Petrus menjawab-Nya,

“Engkau adalah Sang Kristus.”

³⁰Yesus memperingatkan mereka dengan tegas untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang diri-Nya.



Pemberitahuan tentang Penderitaan Yesus[†]



³¹Kemudian, Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat, dan dibunuh, dan setelah tiga hari bangkit kembali.

³²Yesus mengatakan hal ini secara terbuka. Karena itu, Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Dia.

³³Namun, sambil menoleh dan melihat murid-murid-Nya, Yesus menegur Petrus dan berkata,



“Pergi dari-Ku, Setan! Sebab, kamu tidak memikirkan perkara-perkara dari Allah, tetapi perkara-perkara dari manusia.”

³⁴Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak serta murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka,



“Siapa yang ingin datang kepada-Ku, dia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya, dan mengikuti Aku. ³⁵Sebab, siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku dan Injil akan menyelamatkan nyawanya. ³⁶Sebab, apa untungnya seorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? ³⁷Apa yang dapat seseorang berikan untuk menebus nyawanya? ³⁸Sebab, siapa yang malu karena Aku dan firman-Ku pada generasi yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu ketika Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan malaikat-malaikat yang kudus.”

†Bapa, Anak dan Roh Kudus

Pautan
Iman



Doktrin Tritunggal yang merujuk kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudus sering digunakan untuk menyesatkan orang dengan menuduh bahwa orang Kristen menyembah 3 Tuhan. Kenyataannya, orang Kristen tidak pernah percaya kepada 3 Tuhan. Sebaliknya, orang Kristen menolak ajaran itu!

Sebagai agama monoteisme, doktrin Tritunggal Kristen berpegang teguh pada konsep Satu Allah. Akan tetapi, dalam penyatuan ke-Allahan itu, ada tiga pribadi atau personifikasi. Pendapat orang yang menuduh bahwa orang Kristen menyembah 3 Tuhan cenderung melihat konsep ini dari segi matematis ($1 + 1 + 1 = 3$). Namun, Allah adalah satu kesatuan yang saling terhubung dan terkait ($1 \times 1 \times 1 = 1$). Malah, kita percaya bahwa Allah itu kekal (tak terhingga, ∞) sehingga dalam bentuk matematis pun apabila yang tak terhingga itu ditambah atau dikali, jawabannya tetap ∞ !

$$\infty + \infty + \infty = \infty$$

$$\infty \times \infty \times \infty = \infty$$

Alkitab telah menerangkan kepada kita mengenai konsep Tritunggal ini:

1. Hanya ada 1 Allah (Ulangan 6:4; 1 Korintus 8: 4; 1 Timotius 2: 5; Galatia 3: 20)
2. Tritunggal terdiri atas 3 Pribadi (Kejadian 1:1, 1:26, 3:22, 11:7; Yesaya 6:8, 48:16, 61:1; Matius 3:16-17, 28:19; 2 Korintus 13:14).
3. Setiap anggota Tritunggal adalah Allah, tetapi perlu dimengerti bahwa Bapa bukanlah Roh, Roh bukanlah Anak, dan Anak bukanlah Bapa. Demikian juga sebaliknya.

Bapa adalah Allah

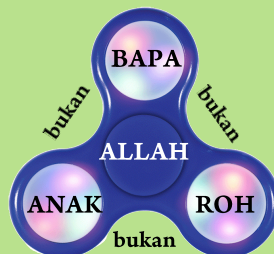
(Yohanes 6:27; Roma 1:7; 1 Petrus 1:2)

Anak adalah Allah

(Yohanes 1:1, 14; Roma 9:5; Ibrani 1:8)

Roh Kudus adalah Allah

Kisah Para Rasul 5:3-4; 1 Korintus 3:16; Roma 8:9; Yohanes 14:16-17)



Tritunggal bukanlah suatu konsep untuk diterangkan secara sempurna, melainkan suatu hubungan untuk dialami dengan kerendahan hati. Hanya jika kita telah percaya kepada Yesus—melalui-Nya kita mengenal Allah Bapa, diangkat menjadi anak-anak-Nya dan diberi Roh Kudus untuk menjadi Penghibur kita—barulah kita dapat benar-benar memahami Allah Tritunggal yang bekerja dalam hidup kita. Yesus yang kita kenal sebagai Tuhan itulah yang memungkinkan seorang Kristen untuk mengalami penyertaan “Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan dari Roh Kudus,” (2 Korintus 13:14). Orang yang tidak percaya kepada Yesus tidak akan pernah memahami kenyataan ini!

Pasal 9

¹ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,



“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan merasakan kematian sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”

Yesus Bersama Musa dan Elia



² Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mengajak mereka untuk mendaki gunung yang tinggi. Lalu, Yesus berubah rupa di hadapan mereka.

³ Dan, pakaian-Nya menjadi sangat bersinar dan begitu putih. Tidak ada seorang pun yang bisa memutihkannya seperti itu. ⁴ Lalu, muncul di hadapan mereka, Elia bersama dengan Musa, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus. ⁵ Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus,

“Rabi, sangat baik bagi kami berada di sini. Marilah kita membuat tiga kemah, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

⁶ Sebab, Petrus tidak tahu harus berkata apa karena mereka ketakutan.



⁷Lalu, awan menaungi mereka, dan suatu suara terdengar dari awan itu,

“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!”



⁸Tiba-tiba, ketika mereka melihat ke sekeliling, mereka tidak lagi melihat siapa pun bersama mereka, kecuali Yesus.

⁹Sementara mereka menuruni gunung, Yesus memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukan siapa pun tentang apa yang mereka sudah saksikan, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

¹⁰Karena itu, mereka menyimpan hal itu bagi diri mereka sendiri sambil bertanya-tanya apa arti bangkit dari kematian itu.

¹¹Lalu, mereka bertanya kepada Yesus,

“Mengapa para ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang lebih dahulu?”



¹²Yesus berkata kepada mereka,

“Elia memang datang lebih dahulu untuk memulihkan segala sesuatu. Bagaimana dengan yang tertulis tentang Anak Manusia bahwa Dia harus menderita banyak hal dan diperlakukan dengan hina? ¹³Namun, Aku berkata kepadamu bahwa Elia memang sudah datang, dan mereka memperlakukan Dia sesuai keinginan mereka, seperti yang ada tertulis tentang dia.”



Para Murid Tidak Sanggup Melepaskan Seseorang dari Roh Jahat



¹⁴ Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada murid-murid, mereka melihat kerumunan orang banyak di sekeliling mereka, dan para ahli Taurat berdebat dengan mereka. ¹⁵ Ketika melihat Yesus, segera kerumunan orang banyak itu diliputi rasa takjub dan mereka berlarian menyambut Dia. ¹⁶ Yesus bertanya kepada mereka,

Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan ahli-ahli Taurat itu?"

¹⁷ Seorang dari kerumunan itu menjawab Dia,

"Guru, aku membawa anak laki-lakiku kepada-Mu karena dia kemasukan roh yang membuatnya bisu. ¹⁸ Setiap kali roh itu menguasainya, ia membanting anak itu ke tanah dan dia mengeluarkan busa dari mulutnya, dan menggigitkan giginya, lalu dia menjadi kejang". Aku meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa."



¹⁹ Yesus menjawab mereka,

"Hai, generasi yang tidak beriman! Berapa lama Aku harus bersama kamu? Berapa lama Aku harus tahan menghadapi kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku!"



²⁰ Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncang-guncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa.



9:18 Kejang: Penyakit ayun (Matius 17:15). Penyakit ini membuat penderitanya mengalami kejang pada seluruh tubuh, lalu jatuh, dan mulutnya berbuih.

²¹ Yesus bertanya kepada ayah anak itu,



"Sudah berapa lama dia seperti ini?"

Jawabnya,

"Dari sejak kecil. ²² Roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami."

²³ Yesus berkata kepadanya,

"Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya."

²⁴ Dengan segera, ayah anak itu menangis dan berseru,

"Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!"

²⁵ Ketika Yesus melihat orang banyak datang berlarian bersama, Dia membentak roh najis itu sambil berkata kepadanya,

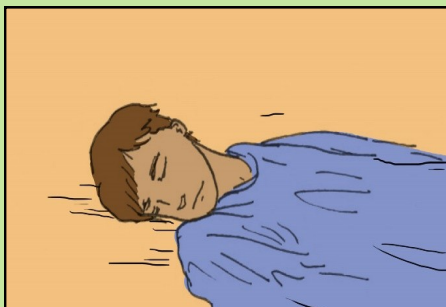
"Hai kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan masuk ke dia lagi!"



²⁶ Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, roh itu keluar. Anak itu terlihat seperti mayat sehingga orang banyak berkata,



"Ia mati."



²⁷ Akan tetapi, Yesus memegang anak itu dan mengangkatnya, anak itu pun mampu berdiri.



²⁸ Ketika Yesus sudah masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi,



"Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu keluar?"

²⁹ Yesus berkata kepada mereka,

"Jenis ini tidak dapat keluar, kecuali dengan doa dan puasa."

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

³⁰ Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan dan pergi melewati wilayah Galilea. Dia tidak mau ada orang yang mengetahuinya. ³¹ Sebab, Dia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

"Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit."



³² Namun, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya.

Perdebatan tentang Siapa yang Terbesar



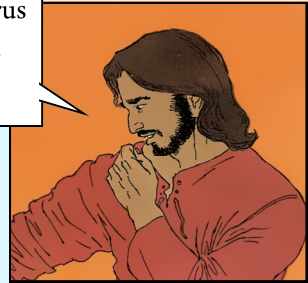
³³Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Setelah ada di dalam rumah, Yesus bertanya kepada mereka,

“Apa yang tadi kamu bicarakan dalam perjalanan?”

³⁴Akan tetapi, mereka diam karena dalam perjalanan mereka berdebat satu dengan yang lain tentang siapa yang terbesar.

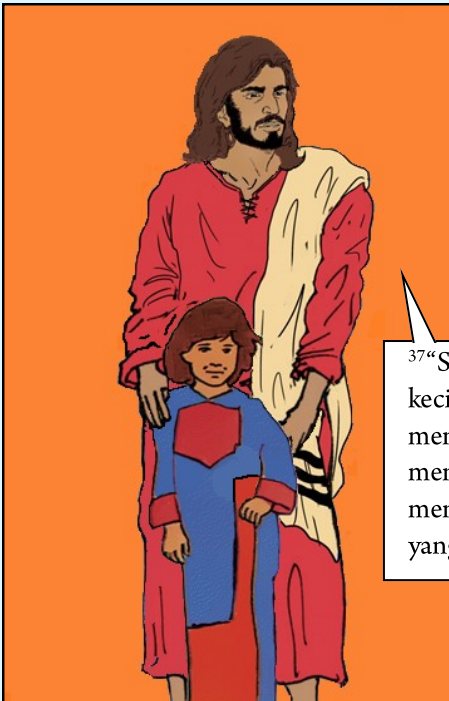
³⁵Yesus duduk dan memanggil dua belas murid. Dia berkata kepada mereka,

“Jika ingin menjadi yang pertama, dia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan menjadi pelayan bagi semuanya.”



³⁶Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan membawanya berdiri di antara mereka. Sambil memeluk anak itu, Dia berkata kepada mereka,

³⁷“Siapa yang menyambut anak kecil ini dalam nama-Ku, dia menyambut Aku. Siapa yang menyambut Aku, dia tidak saja menyambut Aku, tetapi juga Dia yang mengutus Aku.”



Orang yang Mengusir Setan dalam Nama Yesus

³⁸Yohanes berkata kepada Yesus,

“Guru, kami melihat orang mengusir setan- setan dalam nama-Mu, dan kami mencoba menghentikannya karena dia tidak mengikuti kita.”

³⁹Yesus berkata,



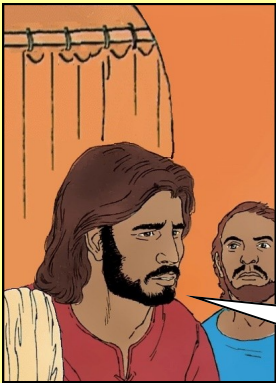
“Jangan menghentikan dia karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku pada saat yang sama mengatakan hal yang jahat tentang Aku. ⁴⁰Sebab, siapa yang tidak melawan kita, dia ada di pihak kita. ⁴¹Sebab, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang memberimu segelas air untuk minum karena kamu pengikut Kristus, dia tidak akan kehilangan upahnya.”

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah,
Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal,
Tuhan kita. Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan,
mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah
Bapa yang Mahakuasa, Dan dari sana Ia akan datang,
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa,
kebangkitan daging; dan hidup yang kekal.

Amin

Tentang Penyebab Dosa



⁴² “Siapa yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku itu berbuat dosa, akan lebih baik bagi dirinya jika sebuah batu kilangan yang besar digantungkan pada lehernya dan dia dilemparkan ke dalam laut. ⁴³ Jika tanganmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan buntung daripada dengan dua tangan, tetapi masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tidak terpadamkan, ⁴⁴ tempat di mana ulat tidak mati dan api tidak padam.

⁴⁵ Jika kakimu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah kakimu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki buntung daripada dengan dua kaki, tetapi dilemparkan ke dalam neraka, ⁴⁶ tempat di mana ulat tidak mati dan api tidak padam.

⁴⁷ Jika matamu menyebabkan kamu berbuat dosa, cunckillah matamu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dengan dua mata, tetapi dilemparkan ke dalam neraka, ⁴⁸ tempat di mana ulat tidak mati dan api tidak padam. ⁴⁹ Sebab, setiap orang akan digarami dengan api.



⁵⁰ Garam itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, bagaimana kamu akan membuatnya asin lagi? Milikilah garam dalam dirimu dan berdamailah satu dengan yang lain.”

Pasal 10

Tentang Penceraian

¹Yesus meninggalkan tempat itu, lalu pergi ke wilayah Yudea dan ke seberang Sungai Yordan. Kumpulan orang banyak mengerumuni Dia lagi. Sebagaimana kebiasaan-Nya, Dia mengajar mereka lagi.

² Kemudian, orang-orang Farisi mendatangi-Nya, dan untuk mencobai Dia mereka bertanya,



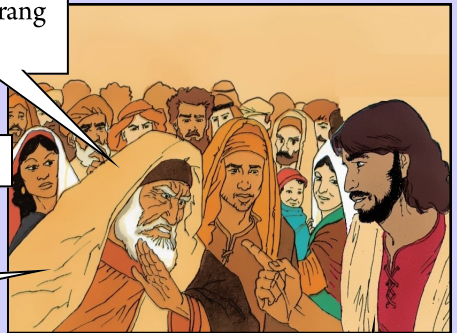
Apakah melanggar hukum jika seorang suami menceraikan istrinya?”

³Yesus menjawab mereka,

“Apa yang Musa perintahkan kepadamu?”

⁴Mereka berkata,

“Musa mengizinkan seorang laki-laki membuat surat cerai dan menceraikannya.”



⁵ Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka,

“Karena kekerasan hatimulah, Musa menuliskan perintah ini kepadamu.

⁶Namun, sejak permulaan penciptaan, ‘Allah menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. ⁷Karena itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya. ⁸Keduanya akan menjadi satu daging.’ Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. ⁹Jadi, apa yang telah Allah persatukan, jangan ada manusia yang memisahkan.”

¹⁰Saat ada di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada Yesus tentang hal itu. ¹¹Karena itu, Dia berkata kepada mereka,

“Siapa yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, dia berbuat zina terhadap istrinya. ¹²Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, dia berbuat zina.”

Yesus Memberkati Anak-Anak*

¹³ Mereka membawa anak-anak kepada Yesus supaya Dia menyentuh anak-anak itu, tetapi murid-murid itu menegur mereka. ¹⁴ Namun, ketika Yesus melihatnya, Dia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya,

“Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka karena orang-orang seperti itulah yang memiliki Kerajaan Allah. ¹⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.”

¹⁶ Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, memberkati mereka, dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.



*** Anak-Anak**

Apakah anak-anak kita sudah diajar tentang Yesus?

Mengapa Yesus menegur murid-murid-Nya ketika mereka melarang anak-anak datang kepada-Nya? Hal itu karena anak-anak harus mengenal Yesus sejak mereka masih muda. Kata-kata Yesus tak lekang oleh zaman. Jadi, ketika Ia berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku,” (Lukas 18:16, AYT) hal itu juga berlaku bagi ayah dan ibu yang berada pada zaman modern ini. Yesus memberi tahu kita pada hari ini untuk membawa anak-anak kita kepada-Nya; mengajar mereka tentang Yesus dan memperkenalkan mereka kepada-Nya sebelum mereka terseret oleh ajaran serta nilai-nilai yang ditawarkan dunia ini.

Di sisi lain, Yesus juga mengatakan bahwa Kerajaan Allah adalah milik orang yang datang kepada-Nya seperti anak-anak. Artinya, kita harus datang kepada Yesus dengan penuh keyakinan dan kepercayaan. Apabila segala jalan kita buntu dan segala rencana kita gagal, datanglah kepada Yesus seperti seorang anak kecil. Dia peduli dan mau memahami Anda, Ia akan menyambut dan memberkati kita sebagaimana Ia menggendong dan memeluk anak-anak kecil yang datang kepada-Nya.



Orang Kaya yang Menolak Mengikut Yesus



¹⁷ Sementara Yesus sedang mempersiapkan perjalanan-Nya, seorang laki-laki berlari dan berlutut di hadapan-Nya dan bertanya kepada-Nya,

“Guru yang baik, apa yang harus aku lakukan untuk menerima warisan hidup yang kekal?”

¹⁸ Yesus berkata kepadanya,

“Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah sendiri. ¹⁹ Kamu tahu hukum-hukum itu: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.’”

²⁰ Lalu, orang itu berkata kepada-Nya,

“Guru, semua itu sudah aku taati sejak masa mudaku.”

²¹ Namun, Yesus memandang kepada pemuda itu, menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya,

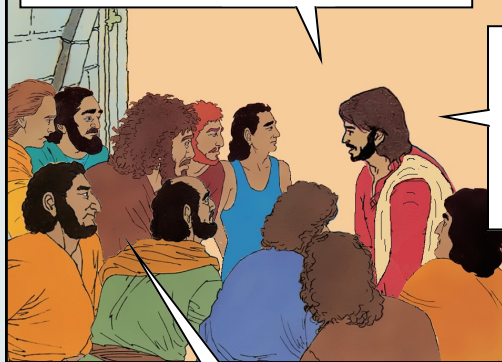
“Kamu kurang dalam satu hal. Pergi dan juallah semua yang kamu miliki, dan berikanlah kepada orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Lalu, datanglah dan ikutlah Aku.”

²² Orang itu sangat sedih ketika mendengar perkataan itu dan dia pergi dengan susah hati karena dia memiliki banyak harta.



²³Kemudian, Yesus memandang ke sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya,

Betapa sulit bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk Kerajaan Allah!”



²⁴Murid-murid pun terkejut akan perkataan-Nya. Namun, Yesus berkata lagi kepada mereka,

Hai anak-anak, betapa sulitnya masuk Kerajaan Allah! ²⁵Lebih mudah bagi seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.”

²⁶Murid-murid menjadi semakin terkejut dan berkata satu kepada yang lain,

“Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

²⁷Yesus memandang mereka dan berkata,

“Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah. Sebab, segala sesuatu mungkin bagi Allah*.”

²⁸Petrus mulai berkata kepada Yesus,

“Lihat, kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!”

²⁹Yesus berkata,

“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah, atau saudara-saudara laki-laki, atau saudara-saudara perempuan, atau ibu, atau ayah, atau anak-anak, atau ladang-ladang demi Aku dan demi Injil, ³⁰yang tidak akan menerima seratus kali lipat sekarang, pada masa ini, rumah-rumah, dan saudara-saudara laki-laki, dan saudara-saudara perempuan, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan ladang-ladang, dengan penganiayaan; dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.

³¹Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”



Yesus Berbicara Lagi tentang kematian-Nya[‡]



³²Mereka sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Yesus berjalan mendahului mereka.

Murid-murid-Nya takjub, tetapi orang-orang yang mengikuti Dia takut. Sekali lagi, Yesus memisahkan dua belas murid-Nya, dan Dia mulai berbicara kepada mereka tentang apa yang akan terjadi pada-Nya,
³³kata-Nya,



“Lihat, kita menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat.

Mereka akan menghukum-Nya hingga mati dan akan menyerahkan-Nya kepada bangsa lain. ³⁴Mereka akan mengejek-Nya, dan meludahi-Nya, dan menghajar-Nya, dan membunuh-Nya. Akan tetapi, sesudah tiga hari, Dia akan bangkit.”

*** Tidak ada Yang Mustahil bagi Allah**

Perlu dipahami bahwa konteks ungkapan ini adalah mengenai penyelamatan manusia oleh Allah.

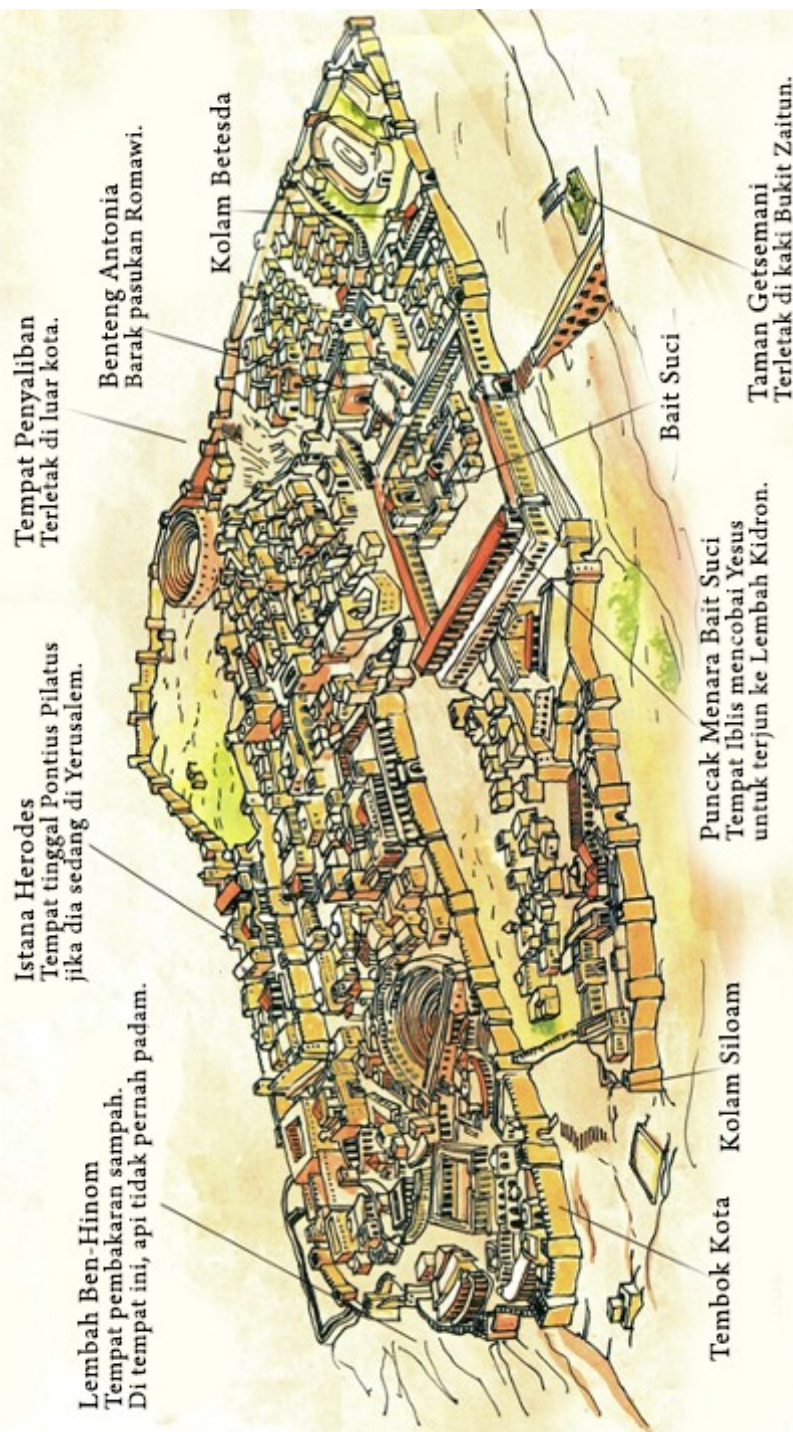
Sangat mustahil bagi manusia untuk menyelamatkan diri dengan kebbaikannya sendiri. Tidak ada hukum atau ajaran agama yang dapat memberikan hidup kekal. Melakukan perbuatan baik dan mengumpulkan pahala tidak akan menjamin seorang manusia untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Hanya kasih karunia yang berasal dari Allah melalui Yesus Kristus yang memungkinkan seseorang untuk memperolehnya.

“Tidak ada yang mustahil bagi Allah” merujuk pada kuasa Allah yang begitu besar dan tidak terbatas (Ayub 11:7-11, 37:23; Wahyu 4:8). Ungkapan itu tidak berarti bahwa Allah mampu melakukan segala sesuatu yang tidak sempurna atau yang bertentangan dengan sifat-Nya seperti berdusta, tidak setia, atau yang menyangkal diri-Nya (Ibrani 6:18; 2 Timotius 2:13; Titus 1:2). Penyelamatan adalah sesuatu yang sangat mampu dilakukan oleh Tuhan. Pertanyaannya, apakah Anda sudah mendoakan keselamatan jiwa keluarga atau teman-teman Anda yang belum percaya kepada Yesus? Percayalah bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah sebab Ia pasti akan menyelematkan mereka sesuatu dengan rencana dan waktu-Nya.

*Pegangan
Hidup*



Kota Yerusalem pada Zaman Yesus



Permohonan Yakobus dan Yohanes



³⁵Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya,

“Guru, kami minta Engkau meluluskan permohonan bagi kami.”

³⁶Dan, Yesus berkata kepada mereka,

“Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?”

³⁷Mereka berkata kepada-Nya,

“Izinkan kami duduk, satu di sebelah kanan-Mu, dan yang satu di sebelah kiri-Mu, bagi kemuliaan-Mu.”

³⁸Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka,

Kamu tidak tahu apa yang sedang kamu minta. Sanggupkah kamu minum dari cawan yang harus Kuminum atau dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku?”

³⁹Mereka berkata kepada-Nya,

“Ya, kami sanggup!”

Lalu, Yesus berkata kepada mereka,



“Cawan yang Aku minum memang akan kamu minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku. ⁴⁰Akan tetapi, untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukan hak-Ku untuk memberikannya, tetapi tempat itu adalah untuk mereka yang telah dipersiapkan.”

⁴¹Ketika sepuluh murid mendengar hal itu, mereka menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes. ⁴²Lalu, Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka,

“Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai pemerintah bangsa-bangsa lain berbuat seolah-olah mereka berkuasa atasnya. Dan, petinggi-petinggi itu menggunakan kekuasaannya atas mereka. ⁴³Namun, di antara kamu, seharusnya tidaklah seperti itu. Sebaliknya, siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, harus menjadi pelayanmu, ⁴⁴dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, harus menjadi pelayan dari semuanya. ⁴⁵Sebab, bahkan Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta

⁴⁶Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Sementara Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, yang duduk di pinggir jalan.

⁴⁷Ketika dia mendengar bahwa yang lewat adalah Yesus dari Nazaret, dia pun mulai berseru dan berkata,

“Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”



⁴⁸Banyak orang menegur dia dan menyuruhnya untuk diam. Namun, dia malah semakin keras berteriak,

“Anak Daud, kasihanilah aku!”

⁴⁹Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya,

“Tenanglah! Berdirilah, Dia memanggilmu.”

⁵⁰Dengan melepaskan jubahnya, orang buta itu melompat dan datang kepada Yesus.

⁵¹Yesus berkata kepadanya,

“Apa yang kamu ingin
Aku lakukan bagimu?”

Orang buta itu menjawab,

“Rabi, biarlah aku bisa melihat lagi.”



⁵²Lalu, Yesus berkata kepadanya,

“Pergilah. Kamu sembuh
karena kamu percaya.”



Segera saat itu juga, dia mendapatkan kembali penglihatannya dan mengikut Yesus sepanjang jalan.



†Kematian Yesus

Inti dari penyangkalan terhadap kematian, pemakaman, dan kebangkitan Yesus adalah karena orang-orang yang menyangkal semua fakta itu sungguh-sungguh yakin bahwa Allah tidak akan membiarkan utusan-Nya mati dalam keadaan yang sangat memalukan. Akan tetapi, sangat penting untuk kita ketahui bahwa tidak ada seorang pun yang meragukan kematian Yesus sebelum abad ke-7!

Bukti Sejarah: Ada ribuan manuskrip dan catatan yang membenarkan kematian Yesus di kayu salib dan mengenai orang-orang Kristen yang percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit dari antara orang mati. Para ahli sejarah kuno itu yang karyanya mendukung kematian Yesus di antaranya adalah Lucian dari Samosata (*The Death of Peregrine*), Yosephus (*Jewish Antiquities*), Cornelisu Tacitus (*The Annals*), serta kitab Talmud milik orang-orang Sanhedrin dan orang-orang Kristen mula-mula yang menggunakan salib sebagai lambang dalam Perjamuan Kudus untuk mengenang kematian Guru mereka.

Bukti dari Alkitab: Ada begitu banyak saksi mata yang menyaksikan secara langsung dan mengesahkan kematian Yesus di atas kayu salib pada hari penyaliban-Nya (Markus 15:39-41). Maria, ibu Yesus, ada di sisi salib itu ketika Yesus menghembuskan nafas terakhir-Nya. Jenazah Yesus kemudian diminta dan dimakamkan oleh Yusuf dari Arimatea yang pergi menghadap Pontius Pilatus (Markus 15:42-47). Malah, para kepala imam dan orang Farisi juga ingat akan kata-kata Yesus mengenai kematian dan kebangkitan-Nya sehingga mereka meminta kepada tentara Romawi untuk menjaga makam Yesus (Matius 27:63-64).

Bagaimana dengan teori pingsan (atau mati suri), pendapat orang yang mengatakan bahwa Yesus di angkat ke surga sesaat sebelum disalibkan? Semua itu dapat dipatahkan dengan beberapa pertanyaan:

- Mengapa Allah harus melibatkan seseorang yang tidak bersalah untuk menggantikan Yesus di kayu salib?
- Mengapa Allah yang Mahabijaksana dan Mahakuasa harus menggunakan muslihat untuk menyelamatkan nabi besar-Nya?
- Mengapa orang yang menggantikan Yesus itu tidak memberontak dan menjerit, apalagi ketika tangan dan kaki-Nya hendak dipakukan pada kayu salib?

Alkitab berkata, “Karena Kristus juga telah menderita karena dosa-dosa, sekali untuk semua orang, yang benar mati untuk yang tidak benar, sehingga Ia dapat membawa kita kepada Allah. Dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan di dalam Roh,” (1 Petrus 3:18, AYT). Menyangkal penyaliban Yesus berarti menyangkal tujuan Yesus untuk datang ke dunia!

Pasal 11

Yesus masuk ke Yerusalem Seperti Raja



¹ Ketika mereka hampir sampai di Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya, ² dan berkata kepada mereka,

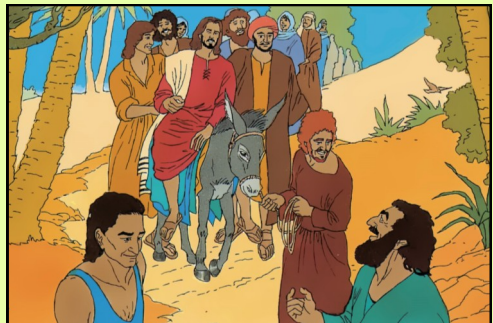
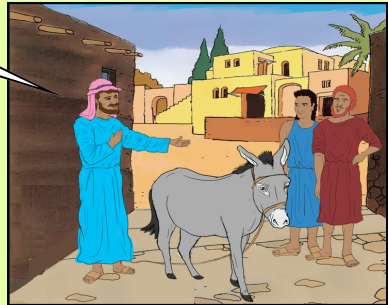
“Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan segera setelah kamu memasukinya, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari.

³ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu melakukan ini?’, katakan, ‘Tuhan memerlukan keledai itu dan akan segera dikembalikan ke sini.’”

⁴ Lalu, mereka pergi dan menemukan seekor keledai muda yang terikat di pintu, yang di luar, di jalan, lalu mereka melepaskannya. ⁵ Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya kepada mereka,

Apa yang kamu lakukan dengan melepaskan keledai itu?”

⁶ Mereka menjawab seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi. ⁷ Lalu, mereka membawa keledai itu kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.





⁸Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebarkan ranting-ranting yang mereka potong dari ladang. ⁹Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru,



"Hosana!"

"Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" (Mazmur 118:26)

¹⁰Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita!



"Hosana di tempat yang mahatinggi!"

¹¹Kemudian, Yesus masuk ke Yerusalem dan pergi ke dalam Bait Allah. Setelah melihat segala sesuatu di sekeli-lingnya, Dia pergi keluar Betania bersama dua belas murid-Nya karena hari sudah larut.



Yesus Mengutuk Pohon Ara

¹²Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.

¹³Ketika melihat dari kejauhan sebuah pohon ara yang berdaun, Dia pergi untuk melihat apakah ada yang bisa Dia temukan dari pohon itu. Namun, ketika sampai di pohon itu, Dia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab bukan musimnya buah ara. ¹⁴Yesus berkata kepada pohon itu,



“Biarlah tidak ada orang yang pernah makan buah darimu lagi.”

Dan, murid-murid-Nya mendengarnya.

Yesus Pergi ke Bait Allah



¹⁵Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Yesus masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Dia membalikkan meja-meja penukar uang dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati, ¹⁶dan Dia tidak mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah.



¹⁷Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata,



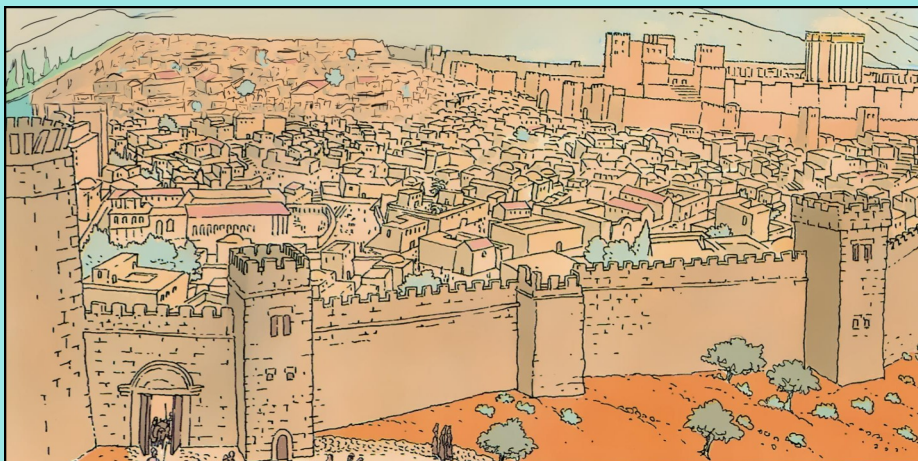
“Bukankah tertulis:

‘Rumah-Ku
akan disebut
rumah doa bagi
semua bangsa’?
(Yesaya 56:7)

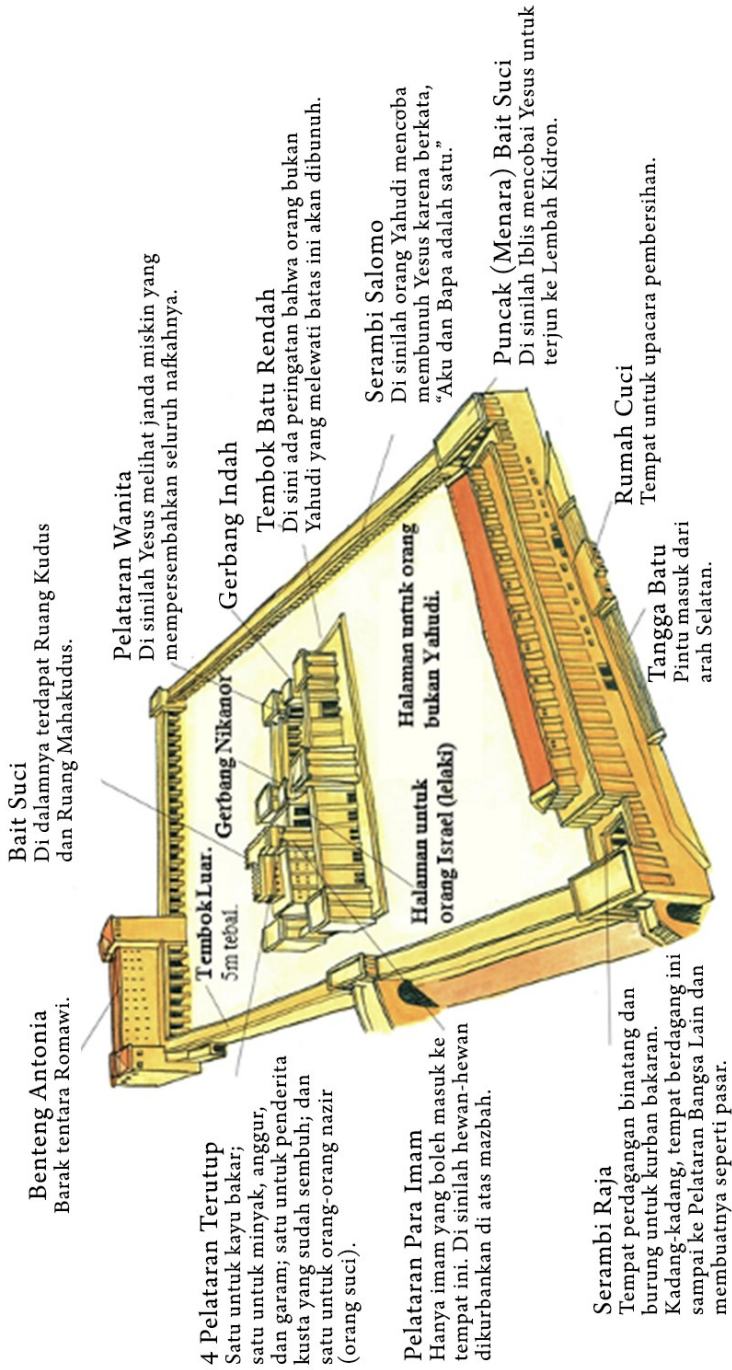
Akan tetapi, kamu
telah membuatnya
menjadi sarang
perampok.”



¹⁸Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengarnya dan mencari cara bagaimana bisa membunuh-Nya. Namun, mereka takut pada-Nya karena kumpulan orang banyak itu terpesona oleh pengajaran-Nya. ¹⁹Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya pergi meninggalkan kota itu.



Bait Allah/Bait Suci di Kota Yerusalem



Milikilah Iman di dalam Allah



²⁰Pada pagi hari, ketika mereka sedang lewat, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.ⁿ ²¹Petrus teringat dan berkata kepada Yesus,

Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

²²Yesus menjawab mereka,

“Milikilah iman di dalam Allah.

²³Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dengan tidak ragu di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya.

²⁴Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu.²⁵Kapan pun kamu berdiri untuk berdoa, tetapi masih menyimpan kesalahan orang lain, ampunilah dia supaya Bapamu yang ada di surga mengampuni kamu akan kesalahan-kesalahanmu.²⁶Namun, jika kamu tidak mengampuni, Bapamu yang ada di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”



"11:20 Pohon ara yang sudah kering: Pohon ara biasanya berbuah 2 kali setahun dan buahnya dapat dijadikan bahan makanan. Tanaman ini akan menggurkan semua daunnya pada musim dingin, tetapi akan tumbuh lagi pada bulan Februari dan akan sangat lebat pada bulan April. Pernyataan kekecewaan Yesus karena tidak menemukan buah pada pohon ara di dekat Yerusalem ini (Markus 11:13-14, 20-21) dan kemudian mengutuknya haruslah dipahami sebagai simbol kekecewaan-Nya terhadap kerohanian Israel yang tidak berbuah.

Pemimpin Yahudi Bertanya tentang Kuasa Yesus

²⁷Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya, ²⁸dan berkata kepada-Nya,

“Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini, atau siapa yang memberi-Mu kuasa untuk melakukan hal-hal ini?”



²⁹Yesus berkata kepada mereka,

Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, dan Aku akan katakan kepadamu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini. ³⁰Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

31 Mereka berdiskusi satu dengan yang lain, katanya,



“Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’ ³²Akan tetapi, akankah kita menjawab, ‘Dari manusia?’”

Para pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

³³Jadi, mereka menjawab Yesus,

“Kami tidak tahu.”

Karena itu, Yesus berkata kepada mereka,

“Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”



Pasal 12

Perumpamaan tentang Penyewa Kebun Anggur yang Jahat

¹ Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan,



Ada orang yang mengusahakan sebuah kebun anggur. Dia membangun pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang untuk tempat memeras anggur; dan membangun sebuah menara pengawas.



Kemudian, dia menyewakannya kepada penggarap-penggarap kebun dan pergi ke negeri yang lain.

² Waktu musim panen tiba, dia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka buah dari kebun anggurinya.



³ Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan kosong.

⁴ Sekali lagi, dia mengirimkan pelayan yang lain kepada mereka, dan mereka memukulinya kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan. ⁵ Dia mengirim lagi pelayan yang lain dan mereka membunuhnya. Demikian juga dengan banyak pelayan-pelayan lain, sebagian mereka pukul, dan sebagian mereka bunuh.



⁶Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, dia mengirim anaknya itu kepada mereka, katanya, 'Mereka akan menghormati anakkku.'

⁷Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu kepada yang lain, 'Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.'



⁸Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar dari kebun anggur. ⁹Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Dia akan datang dan membinasakan para penggarap kebun anggur itu dan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain.

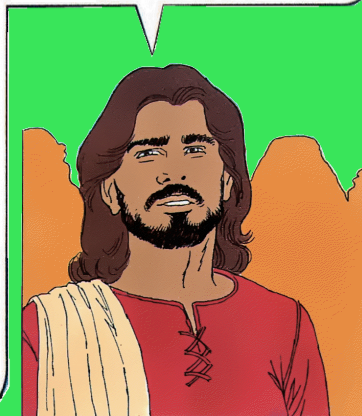


¹⁰ Belum pernahkah kamu membaca ayat Kitab Suci ini:

'Batu yang ditolak oleh tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru.

¹¹ Inilah perbuatan Tuhan, bukankah ini sesuatu yang ajaib di mata kita?'

(Mazmur 118:22-23)



¹²Kemudian, mereka berusaha menangkap-Nya, tetapi takut kepada orang banyak karena mereka tahu bahwa Yesus menyampaikan perumpamaan untuk melawan mereka. Karena itu, mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

Tentang Membayar Pajak

¹³Kemudian, mereka mengirim beberapa orang Farisi dan orang-orang Herodian untuk menjebak Yesus dengan kata-kata yang diucapkan-Nya. ¹⁴Mereka datang dan berkata kepada Yesus,



“Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah orang yang benar dan tidak peduli apa pendapat orang lain. Sebab, Engkau tidak memandang orang, tetapi mengajarkan jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah melanggar hukum membayar pajak kepada kaisar? Atau, tidak?”

¹⁵Karena mengetahui akan kemunafikan mereka, Yesus berkata kepada mereka,

“Mengapa kamu mencobai Aku? Berikan kepada-Ku uang 1 dinar” untuk Aku lihat.”

¹⁶Lalu, mereka memberikannya, dan Yesus bertanya kepada mereka,

“Gambar dan tulisan siapakah ini?”

Mereka menjawab-Nya,

“Gambar dan tulisan kaisar.”



¹⁷Yesus menjawab mereka,

“Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”

Mereka pun kagum kepada Yesus.

"12:15 Dinar: Mata uang perak yang bergambar Kaisar Romawi. Nilai uang ini kurang lebih sama dengan upah sehari pekerja harian (Matius 20:2). Nilai itu juga setara dengan dirham Yunani yang beredar di masyarakat Helenis (orang Yahudi berbahasa Yunani) pada masa itu.

Pertanyaan Orang Saduki untuk Menjebak Yesus

¹⁸Orang-orang Sadukiⁿ, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, kata mereka,

¹⁹“Guru, Musa menulis untuk kita bahwa jika saudara dari saudara laki-lakinya mati dan meninggalkan seorang istri, tetapi tidak ada anak, saudaranya itu harus menikahi janda itu demi melangsungkan keturunan bagi saudaranya. ²⁰Ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama mengambil seorang istri, dan saat mati, dia tidak meninggalkan keturunan.

²¹Lalu, saudara yang kedua menikahi perempuan itu, tetapi dia juga mati tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga dengan saudara yang ketiga. ²²Dan, tidak satu pun dari tujuh saudara itu meninggalkan anak. Sampai pada akhirnya, perempuan itu juga mati. ²³Pada hari kebangkitan, istri siapakah perempuan itu? Sebab, tujuh bersaudara itu sudah menikahinya.”



²⁴Yesus menjawab mereka,

Bukankah ini yang membuatmu sesat, karena kamu tidak mengerti baik Kitab Suci maupun kuasa Allah? ²⁵Sebab, ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak kawin ataupun dikawinkan, tetapi mereka seperti para malaikat di surga. ²⁶Namun, tentang orang-orang mati yang dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, pada bagian tentang semak belukar, bagaimana Allah berbicara kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub? ²⁷Dia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu benar-benar sesat!”



"12:18 Saduki: Salah satu golongan pemimpin agama Israel yang sebagian besar adalah para imam. Pengajaran mereka berdasar hanya pada Kitab Taurat dan menolak segala adat istiadat yang ditambahkan (berkebalikan dengan orang Farisi yang berpegang pada Kitab Taurat Musa dan pada adat istiadat nenek moyang). Orang Saduki tidak memercayai kebangkitan orang mati atau pada malaikat. Golongan ini sangat terbuka kepada kebudayaan Yunani (Lukas 20:27).

Perintah yang Paling Penting

²⁸Satu dari para ahli Taurat datang dan mendengar mereka saling berdebat. Ketika dia melihat Yesus telah menjawab dengan sangat baik, dia bertanya kepada Yesus,

“Perintah manakah yang paling utama dari semuanya?”

²⁹Yesus menjawab,

“Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengarlah, hai orang-orang Israel! Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu satu. ³⁰Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’ ³¹Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.”

³²Lalu, ahli Taurat itu berkata kepada Yesus,



“Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Dia adalah satu, dan tidak ada yang lain selain Dia. ³³Mengasihi Dia dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, jauh lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan.”

³⁴Kemudian, ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya,

“Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.”

Sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani bertanya kepada Yesus.

Kristus adalah Tuhan

³⁵Sementara mengajar di Bait Allah, Yesus berkata,



“Bagaimana mungkin ahli-ahli Taurat* berkata bahwa Kristus adalah anak Daud? ³⁶Daud sendiri berkata di dalam Roh Kudus,

‘Tuhan berkata kepada Tuanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’

(Mazmur 110:1)

³⁷Daud sendiri menyebut Dia ‘Tuhan’. Jadi, bagaimana mungkin Kristus adalah anaknya?”

Dan, orang banyak mendengarkan dengan gembira.

Sikap terhadap Ahli-Ahli Taurat

³⁸Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata,

“Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat, yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima salam penghormatan di tempat-tempat umum, ³⁹dan mendapat tempat duduk paling terhormat di sinagoge-sinagoge dan tempat-tempat perjamuan. ⁴⁰Mereka merampas rumah-rumah para janda dan demi penampilan mengucapkan doa yang panjang-panjang. Mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.”

Persembahan Sejati

⁴¹Yesus duduk berseberangan dengan kotak persembahan dan mengamati orang banyak yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu.



Banyak orang kaya yang memberi dalam jumlah besar:

⁴²Kemudian, seorang janda miskin datang dan memberi dua keping uang logam^a, senilai 1 sen.

⁴³Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memberi lebih banyak daripada semua yang memberi. ⁴⁴Sebab, mereka semua memberi ke kotak persembahan dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, dari kemiskinannya, dia memberikan semua yang dia miliki, yaitu semua nafkahnya.”



^{12:42} **Uang logam:** Dua peser, senilai 1 duit—yaitu mata uang yang terbuat dari tembaga dan bernilai paling rendah (*Yunani: lepton*). Hal ini berarti bahwa janda itu memberikan seluruh uangnya.

Pasal 13

Bait Allah akan Dirobuhkan[†]

¹ Ketika Yesus sedang meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya,

“Guru, lihat betapa indahny batu-batu dan betapa indahny bangunan-bangunan ini!”

² Yesus berkata kepadanya,

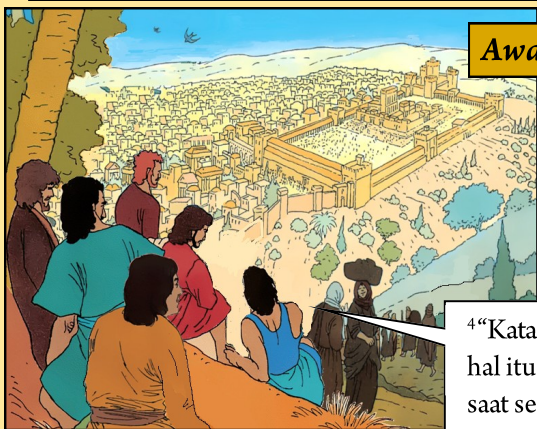
“Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan disingkirkan.”



Awal Mula Penderitaan

³ Sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap ke Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus secara pribadi,

⁴ “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa tandanya saat semua itu akan digenapi?”

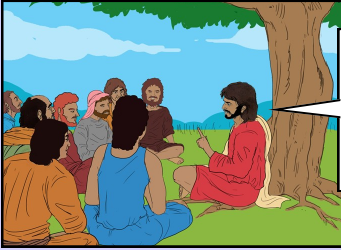


† Akhir Zaman

Akhir zaman menjelang kedatangan Yesus kali ke dua ditandai dengan berbagai kekacauan, penderitaan, dan kebinasaan. Akan tetapi, Yesus berkata, “Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia! (Yohanes 16:33). Bagi orang Kristen, kita jangan mudah disesatkan atau goyah, janganlah kita ditipu oleh berbagai nubuatan serta tipu muslihat yang menyesatkan orang (2 Tesalonika 2), tetapi hendalah kita tetap teguh di dalam iman kita karena Yesus **PASTI** akan datang lagi!

Pautan
Iman





⁵ Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu. ⁶ Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, 'Akulah Dia.' Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang.

⁷ Ketika kamu mendengar adanya peperangan dan berita-berita tentang peperangan, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi.



⁸ Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Ini hanyalah permulaan dari rasa sakit melahirkan.



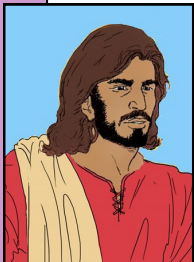
⁹ Namun, berjaga-jagalah. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan gubernur dan raja-raja karena Aku, untuk memberi kesaksian bagi mereka.



¹⁰ Injil harus pertama-tama diberitakan kepada semua bangsa. ¹¹ Ketika mereka menangkapmu dan menyerahkanmu, jangan dahulu khawatir dengan apa yang akan kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

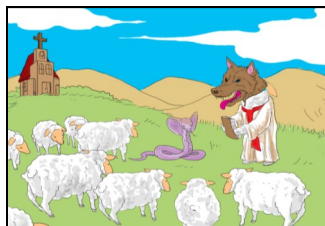
¹² Saudara laki-laki akan menyerahkan saudara laki-laki kepada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membuat mereka dibunuh. ¹³ Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan."

Hal Jahat yang Menyebabkan Kehancuran



¹⁴“Namun, ketika kamu melihat peminasa keji berdiri di tempat yang tidak seharusnya (biarlah para pembaca mengerti), maka biarkan mereka yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan. ¹⁵Biarlah orang yang ada di atas atap rumah jangan turun atau masuk ke dalam rumah untuk mengambil apa pun.

¹⁶Biarlah orang yang ada di ladang jangan kembali untuk mengambil jubahnya. ¹⁷Celakalah perempuan yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi-bayinya pada saat itu. ¹⁸Berdoalah agar hal-hal ini tidak terjadi pada musim dingin. ¹⁹Sebab, pada saat itu, akan terjadi penderitaan yang sedemikian besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan penciptaan, yang Tuhan ciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi. ²⁰Jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada manusia yang akan selamat. Akan tetapi, demi orang pilihan yang Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu. ²¹Kemudian, jika ada orang yang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini!’ Atau, ‘Lihat, Dia ada di sana!’ jangan percaya. ²²Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, jika mungkin, untuk menyesatkan orang-orang pilihan. ²³Berjaga-jagalah! Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu sebelumnya.



²⁴Namun, pada hari-hari itu, setelah kesengsaraan besar,



‘Matahari akan dijadikan gelap, dan bulan tidak akan bersinar. ²⁵Bintang-bintang akan berjatuh dari langit, dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’”

(Yesaya 13:10; 34:4)

Kedatangan Anak Manusia

²⁶Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.”



²⁷Lalu, Dia akan mengutus malaikat-malaikat dan mengumpulkan orang-orang pilihan dari empat arah mata angin, dari ujung-ujung bumi sampai ujung-ujung langit.



²⁸“Ambillah pelajaran dari pohon ara: Segera sesudah dahan-dahannya menjadi lunak dan ia menggugurkan daun-daunnya, maka ketahuilah bahwa musim panas sudah dekat. ²⁹Begitu juga ketika kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa Dia sudah dekat, di ambang pintu.

³⁰Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semua ini terjadi.

³¹Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.”

Waspada dan Berjaga-Jagalah



³²“Akan tetapi, tentang hari atau jam itu, tidak ada seorang pun yang tahu, bahkan malaikat-malaikat di surga, juga Anak, hanya Bapa saja yang tahu. ³³Perhatikanlah, bersiap-siaplah. Sebab, kamu tidak tahu kapan waktunya akan datang. ³⁴Ini seperti orang yang akan pergi melakukan perjalanan. Ketika dia meninggalkan rumah dan memberikan kuasa kepada pelayan-pelayannya,

masing-masing dengan pekerjaannya, dan memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga. ³⁵Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, malam hari, atau tengah malam, atau ketika ayam berkokok, atau pagi hari, ³⁶jangan sampai dia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur. ³⁷Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: ‘Berjaga-jagalah!’”



Pasal 14

Rencana Pembunuhan Yesus

¹Dua hari lagi, Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi akan berlangsung. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya. ²Sebab, mereka berkata,

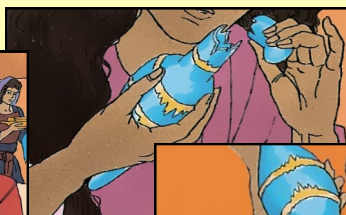
“Jangan dilakukan saat hari raya agar jangan terjadi kerusuhan di antara orang banyak.”



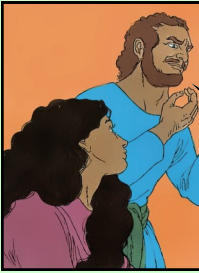
Yesus Diurapi dengan Minyak Narwastu



³Sementara Yesus ada di Betania, di rumah Simon si Kusta, ketika sedang duduk makan, seorang perempuan datang dengan sebuah guci kecil dari batu pualam berisi minyak wangi dari narwastu yang murni^a dan mahal. Dia memecahkan guci itu dan menuangkannya ke atas kepala Yesus.



"14:3 Minyak narwastu murni: Narwastu adalah sejenis tanaman yang digunakan untuk membuat minyak wangi. Pada zaman dahulu, minyak wangi disimpan dalam kendi pualam yang ditutup, yang hanya dapat dibuka dengan memecahkan lehernya. Minyak wangi ini didatangkan dari India, sebab itulah harganya sangat mahal.



⁴Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkata di antara mereka dengan kesal,

“Mengapa memboroskan minyak wangi dengan cara seperti ini? ⁵Sebab, minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang miskin.”

Mereka pun memarahi perempuan itu.

⁶Namun, Yesus berkata,

“Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Dia telah melakukan perbuatan yang indah bagi-Ku. ⁷Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu, dan kapan kamu mau, kamu bisa melakukan hal yang baik itu bagi mereka. Akan tetapi, Aku tidak akan selalu bersamamu.



⁸Perempuan ini sudah melakukan apa yang dia bisa. Dia telah mengurapi tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan-Ku.

⁹Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah perempuan itu lakukan akan diceritakan sebagai peringatan akan dia.”

Rencana Yudas untuk Berkhianat



¹⁰Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. ¹¹Ketika mereka mendengarnya, mereka senang dan berjanji untuk memberinya uang. Karena itu, Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus.

Hidangan Paskah



¹²Pada hari pertama Hari Raya Roti Tidak Beragi, ketika mereka mengurbankan anak domba Paskah, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya,

“Ke manakah Engkau ingin kami pergi menyiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

¹³Dia menyuruh dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka,

“Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air akan menemui-mu. Ikutilah dia, ¹⁴dan ke rumah mana pun dia masuk, katakan kepada pemilik rumah, ‘Guru berkata: Di manakah ruang tamu-Ku tempat Aku boleh makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’

¹⁵Dia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas dengan perabot yang sudah disiapkan. Siapkanlah perjamuan bagi kita di sana.”



¹⁶Kemudian, murid-murid bersiap dan pergi ke kota dan mendapati tepat seperti yang Yesus katakan kepada mereka, lalu mereka menyiapkan Paskah.

¹⁷Pada malam hari, Yesus datang bersama dua belas murid-Nya. ¹⁸Pada waktu mereka sedang duduk makan, Yesus berkata,

“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, salah seorang dari antara kamu, yang sedang makan bersama dengan Aku, akan mengkhianati-Ku.”



¹⁹Mereka mulai merasa sedih dan berkata kepada-Nya satu demi satu,

“Apakah aku?”

²⁰Yesus berkata kepada mereka,



“Dia adalah salah satu dari dua belas, yaitu orang yang bersama Aku mencelupkan roti ke dalam mangkuk. ²¹Sebab, Anak Manusia akan pergi seperti yang sudah ditulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang oleh dia Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika dia tidak dilahirkan.”

Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus

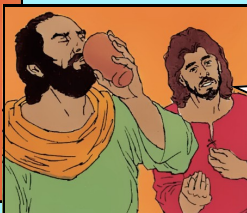
²²Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan setelah memberkati-nya, Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, serta ber-
kata,

“Ambillah, ini tubuh-Ku.”



²³Lalu, Dia mengambil cawan, dan setelah mengucapkan syukur, Dia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.

²⁴Yesus berkata kepada mereka,



“Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang dicurahkan bagi banyak orang. ²⁵Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan meminumnya lagi dari buah pohon anggur, sampai pada hari ketika Aku meminum anggur yang baru di dalam Kerajaan Allah.”

²⁶Setelah menyanyikan pujian mazmur, mereka pergi ke Bukit Zaitun.

Murid-Murid Yesus akan Meninggalkan-Nya

²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,

“Kamu semua akan meninggalkan Aku, karena ada tertulis,

‘Aku akan memukul gembala itu,
dan domba-dombanya
akan tercerai-berai.’
(Zakharia 13:7)

²⁸ Akan tetapi, sesudah Aku dibangkitkan, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea.”



²⁹ Namun, Petrus berkata kepada-Nya,

“Sekalipun mereka semua meninggalkan-Mu, aku tidak.”

³⁰ Yesus berkata kepadanya,

“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, malam ini juga, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali* Aku tiga kali.”

³¹ Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab,

“Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!”

Mereka semua mengatakan hal yang sama.



* Menyangkal Yesus

Menyangkal berarti tidak mengakui, tidak membenarkan, ingkar, tidak menepati apa yang sudah dijanjikan atau dikatakan.

Apakah dalam kehidupan kita sebagai orang Kristen, kita juga tergoda untuk menyangkal Yesus? Pernahkah kita tergoda untuk tidak mau atau tidak berani mengaku sebagai murid Yesus ketika ada orang yang suka menghina dan mengganggu kita hanya karena kita adalah seorang murid Yesus?

Penyangkalan yang paling serius adalah penyangkalan dalam hati, karena apa yang tersembunyi di dalam hati seseorang itulah yang menunjukkan siapakah kita sebenarnya. Ingatlah bahwa Tuhan sanggup melihat sampai ke dalam hati kita, bukan hanya mendengar apa yang diucapkan oleh lidah kita.

Pegangan
Hidup



Yesus di Taman Getsemani



³²Kemudian, mereka pergi ke suatu tempat yang bernama Getsemani, dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

“Duduklah di sini sementara Aku berdoa.”

³³Dia mengajak Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mulai menjadi sangat tertekan dan susah hati-Nya. ³⁴Dia berkata kepada mereka,

“Jiwa-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tetaplah di sini dan tetap berjagalah.”

³⁵Setelah pergi sedikit jauh, Yesus merebahkan diri ke atas tanah dan berdoa bahwa jika mungkin saat jam itu boleh berlalu dari pada-Nya. ³⁶Dan, Dia berkata,

“Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari-Ku. Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”



³⁷Saat Yesus kembali, Dia mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, dan Dia berkata kepada Petrus,

“Simon, apakah kamu tidur? Tidak bisakah kamu tetap terjaga selama satu jam? ³⁸Tetaplah terjaga dan berdoa supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”



³⁹Yesus pergi lagi dan berdoa dengan mengucapkan doa yang sama.



⁴⁰ Akan tetapi, saat Dia kembali, Dia mendapati mereka sedang tidur karena mata mereka sangat berat, dan mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

⁴¹ Yesus kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka,



“Kamu masih tidur dan beristirahat? Cukup, saatnya sudah tiba. Lihat, Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa. ⁴² Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, yang menyerahkan Aku sudah mendekat.”

Yesus Ditangkap



⁴³ Segera sesudah itu, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari dua belas murid, datang bersama dengan orang banyak dengan pedang dan pentung. Mereka diutus oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua (bangsa Yahudi).

⁴⁴ Dia yang menyerahkan telah memberi mereka tanda, katanya,

“Orang yang akan aku cium, Dialah Orangnya. Tangkap Dia dan bawa Dia pergi di bawah penjagaan.”



⁴⁵ Ketika Yudas datang, dia segera mendekati Yesus dan berkata,

“Rabi!”

Lalu, dia mencium Yesus.

⁴⁶ Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.



⁴⁷Namun, salah satu dari mereka yang berdiri, mencabut pedangnya dan menyerang pelayan Imam Besar, dan memotong telinganya. ⁴⁸Yesus berkata kepada mereka,

“Apakah kamu datang untuk menangkap Aku dengan pedang dan pentung seperti seorang perampok? ⁴⁹Dari hari ke hari, Aku ada bersamamu di Bait Allah mengajar, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Namun, hal ini terjadi supaya Kitab Suci digenapi.”



⁵⁰Semua murid-Nya meninggalkan Dia dan melarikan diri.



⁵¹Ada seorang muda yang mengikuti Yesus dengan tidak berpakaian, kecuali sepotong kain linen pada tubuhnya. Mereka menangkapnya, ⁵²tetapi dia meninggalkan kain linen itu dan melarikan diri dengan telanjang.

Yesus Dihakimi Pemimpin Yahudi

⁵³Mereka membawa Yesus kepada Imam Besar. Semua imam kepala, dan tua-tua, dan ahli-ahli Taurat berkumpul bersama.

⁵⁴Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke halaman rumah Imam Besar. Di sana, dia duduk bersama para pengawal sambil menghangatkan diri di perapian.





⁵⁵Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama terus mencari kesaksian yang melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. ⁵⁶Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

⁵⁷Beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus, katanya,

⁵⁸“Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah yang dibuat oleh tangan, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lain, yang tidak dibuat oleh tangan.’”

⁵⁹Namun, tentang hal itu pun, kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.



⁶⁰Lalu, Imam Besar berdiri di hadapan mereka dan bertanya kepada Yesus,



“Apakah Engkau tidak memberi jawaban? Orang-orang ini bersaksi untuk melawan-Mu.”

⁶¹Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus,

“Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?”



⁶² Yesus berkata,

“Akulah Dia[†], dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.”

⁶³ Imam Besar merobek jubahnya, dan berkata,

“Mengapa kita masih perlu saksi? ⁶⁴ Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?”



Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.

⁶⁵ Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah!” Para pengawal mengambil dan menampar-Nya.

[†] Akulah Dia

Ucapan ini mengandung pengertian Ilahi, karena ungkapan “Akulah” yang tercatat dalam Perjanjian Lama digunakan Allah untuk menyatakan diri-Nya kepada Musa, “AKU ADALAH AKU,” (Keluaran 3:14).

Ketika Yesus berkata, “Akulah Dia,” itu sama saja dengan mengatakan, “Akulah Allah,” karena Ia tengah memakai salah satu ungkapan Ilahi yang paling suci dalam Perjanjian Lama terhadap diri-Nya dan dengan tegas menyatakan bahwa Ia adalah Sang Mesias.

Dia menyatakan bahwa diri-NYA duduk di “sebelah kanan” Allah yang Mahakuasa, yang menyiratkan bahwa Ia memiliki kewenangan dan kekuasaan Allah. Dia mengisyratkan “kedatangan-Nya dalam awan-awan” dengan menegaskan diri-Nya sebagai Hakim umat manusia pada masa yang akan datang.

*Pautan
Iman*



Petrus Tidak Mengakui Yesus

⁶⁶Sementara Petrus ada di bawah, di halaman rumah Imam Besar, seorang dari pelayan perempuan Imam Besar datang. ⁶⁷Ketika melihat Petrus sedang menghangatkan diri, pelayan itu menatapnya dan berkata,

“Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

“Aku tidak tahu, juga tidak mengerti apa yang kamu katakan.”



Lalu, dia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok.



⁶⁹Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri,

“Ini salah satu dari mereka.”

⁷⁰Sekali lagi, Petrus menyangkalinya.

Tidak lama setelah itu, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus,

“Benar, kamu salah satu dari mereka karena kamu orang Galilea.”

⁷¹Petrus mulai mengutuki dan bersumpah,

“Aku tidak kenal Orang yang kamu katakan itu!”



⁷²Segera ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya, dan Petrus teringat perkataan yang telah Yesus katakan kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Lalu, Petrus tidak dapat menahan tangisnya.



Pasal 15

Yesus di Hadapan Pilatus

¹Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala mengadakan perundingan dengan para tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, serta seluruh Majelis Besar. Mereka mengikat Yesus, membawa-Nya pergi, dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.



²Pilatus bertanya kepada Yesus,

“Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Dia menjawab,

“Engkau telah mengatakannya.”

³Para imam kepala menuduh Yesus dengan berbagai tuduhan ⁴sehingga Pilatus bertanya lagi kepada-Nya,

“Apakah tidak ada jawaban yang ingin kamu sampaikan? Lihat, betapa banyak tuduhan yang diberikan terhadap kamu.”

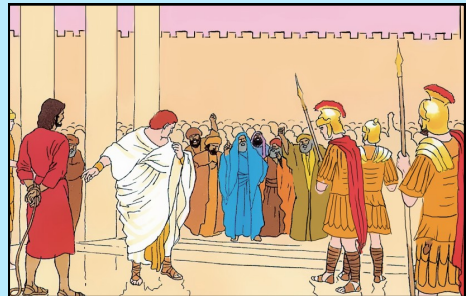


⁵Akan tetapi, Yesus tidak memberikan jawaban lagi sehingga Pilatus menjadi heran.

Yesus dan Barabas

⁶Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta.

⁷Ada seorang yang bernama Barabas telah ditahan bersama dengan para pemberontak yang melakukan pembunuhan selama masa huru-hara.





⁸Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus melakukan kebiasaan yang dia lakukan itu bagi mereka.

⁹Pilatus menjawab mereka dengan berkata,

“Apakah kamu ingin aku membebaskan bagimu Raja orang Yahudi ini?”



¹⁰Sebab, dia menduga para imam kepala telah menyerahkan Yesus karena iri hati. ¹¹Namun, imam-imam kepala menghasut orang banyak agar meminta Pilatus membebaskan Barabas.

¹²Pilatus berkata lagi kepada mereka,

“Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Orang yang kamu sebut Raja orang Yahudi ini?”

¹³Mereka balik berteriak-teriak, “Salibkan Dia!”

¹⁴Kemudian, Pilatus berkata kepada mereka,

“Mengapa? Kejahatan apa yang telah Dia lakukan?”

Namun, mereka justru berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”



¹⁵Karena ingin memuaskan hati orang banyak, Pilatus pun melepaskan Barabas bagi mereka, dan setelah menyuruh mencambuki Yesus, dia menyerahkan Yesus untuk disalibkan.



Yesus Diejek dan Disiksa



¹⁶Para prajurit membawa Yesus masuk ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan mereka memanggil seluruh pasukan berkumpul. ¹⁷Lalu, mereka mengenakan kepada Yesus jubah ungu, dan setelah menganyamkan sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya pada Yesus.

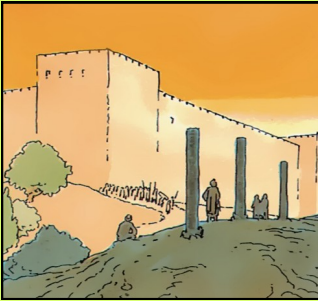


¹⁸Kemudian, mereka mulai memberi salam kepada-Nya, Salam, hai Raja orang Yahudi!"

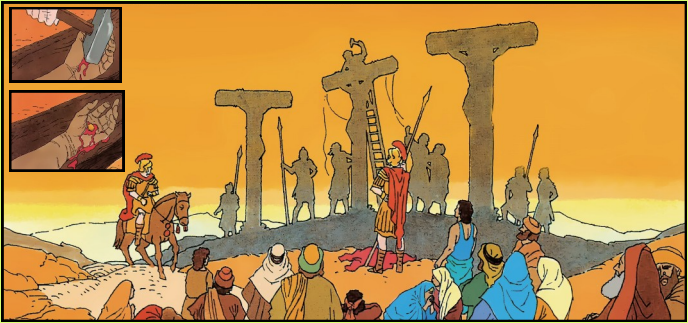
¹⁹Lalu, mereka memukuli kepala-Nya dengan buluh dan meludahi-Nya, lalu sujud menyembah-Nya. ²⁰Setelah mereka mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan-Nya dari jubah ungu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Lalu, mereka membawa Yesus keluar untuk menyalibkan Dia.



Penyaliban Yesus



²¹ Mereka memaksa orang yang sedang lewat, Simon orang Kirene, ayah dari Aleksander dan Rufus yang datang dari desa, untuk memikul salib-Nya.
²² Lalu, mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, artinya “Tempat Tengkorak”.



²³ Mereka menawarkan kepada -Nya anggur bercampur mur, tetapi Dia tidak menerimanya. ²⁴ Mereka menyalibkan Dia dan membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka, dengan melempar undi untuk menentukan bagian yang mereka dapatkan.



²⁵ Saat itu jam ketiga ketika mereka menyalibkan-Nya.

²⁶ Tulisan berisi tuduhan terhadap Yesus tertulis, “Raja Orang Yahudi.”





²⁷ Bersama dengan Yesus, mereka menyalibkan dua orang perampok, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.
²⁸ Jadi, Kitab Suci yang mengatakan ini digenapi,

“Dia terhitung di antara orang-orang durhaka.” (Yesaya 53:12)



²⁹ Orang-orang yang sedang lewat di situ menghujat Yesus. Dengan menggelengkan kepala, mereka berkata,

Hai! Engkau yang akan meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, ³⁰selamatkanlah diri-Mu sendiri dan turunlah dari salib!”

³¹ Begitu juga imam-imam kepala, bersama dengan para ahli Taurat, mengejek Yesus dengan berkata satu sama lain,

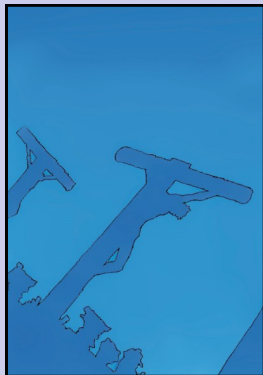
Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri! ³² Biarlah Mesias, Sang Raja Israel, turun sekarang dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya.”ⁿ



Mereka yang disalibkan bersama Yesus juga mencela Dia.

"15:32b Ucapan ini diambil dari kata-kata seorang daripada penjahat yang disalib bersama Yesus di Lukas 23:39

Kematian Yesus[✠]

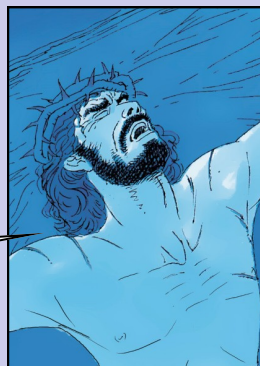


³³Pada saat jam keenam tiba, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan.

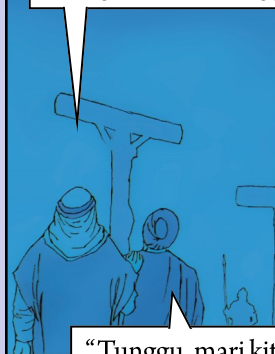
³⁴Pada jam ke-9, Yesus berseru dengan suara yang keras,

"Eloi, Eloi, lama sabakhtani?"

Yang artinya "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"



"Dengar! Ia memanggil Elia."



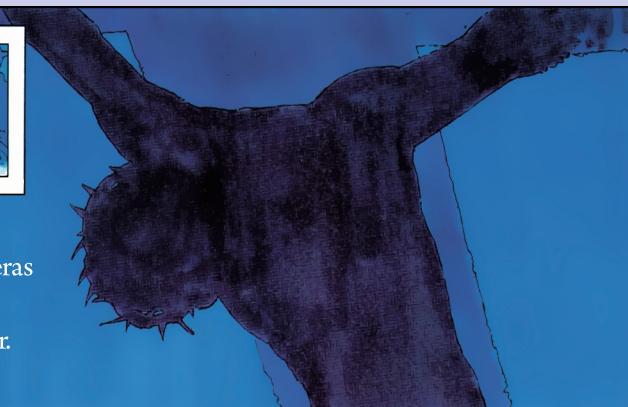
³⁶Seseorang berlari dan mengisi bunga karang dengan anggur asam, lalu meletakkannya pada sebuah buluh, dan menawarkannya kepada Yesus untuk diminum, sambil berkata,

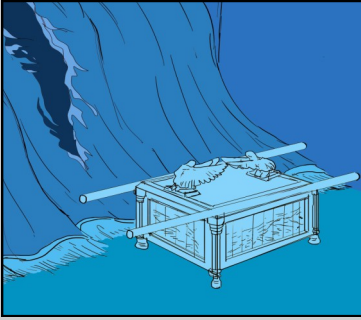


"Tunggu, mari kita lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan Dia."

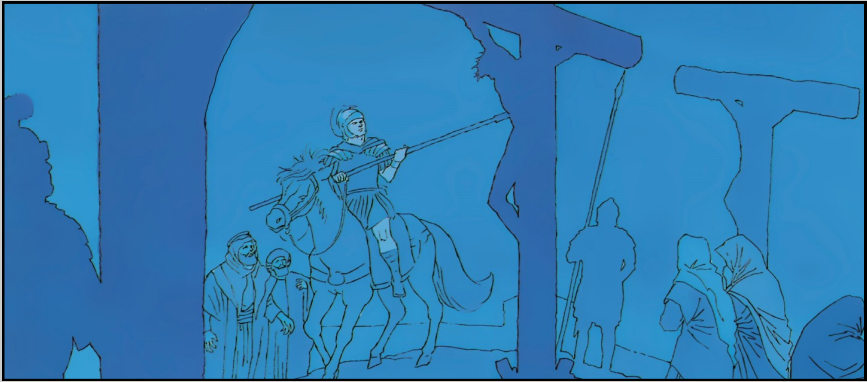


³⁷Kemudian, Yesus berseru dengan suara keras dan mengembuskan napas-Nya yang terakhir.

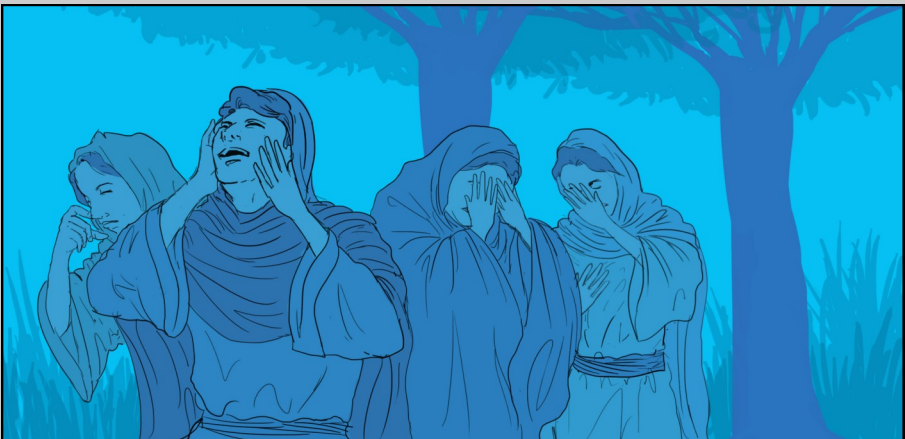




³⁸ Saat itu, tirai Bait Allah robek menjadi dua, dari atas sampai ke bawah. ³⁹ Ketika kepala pasukan, yang berdiri menghadap ke arah Yesus, melihat bagaimana Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir, dia berkata, “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”



⁴⁰ Di sana, ada juga beberapa wanita yang melihat dari jauh, di antara mereka adalah Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome. ⁴¹ Ketika Yesus masih ada di wilayah Galilea, mereka mengikuti Dia dan melayani Dia. Ada juga banyak perempuan lain yang datang bersama Yesus ke Yerusalem.



Penguburan Yesus

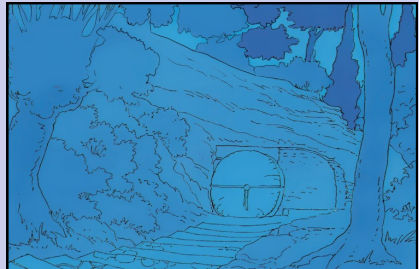
⁴²Ketika malam tiba, karena hari itu adalah Hari Persiapan, yaitu hari menjelang hari Sabat, ⁴³Yusuf orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang dihormati, yang juga menanti-nantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.



⁴⁴Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah mati. Dia memanggil kepala pasukan dan bertanya padanya, apakah benar Yesus sudah mati. ⁴⁵Ketika Pilatus tahu dari kepala pasukan bahwa Yesus sudah mati, dia mengizinkan memberikan mayat itu kepada Yusuf. ⁴⁶Yusuf membeli kain linen dan menurunkan mayat Yesus. Setelah membungkus-Nya dalam kain linen, dia membaringkan Yesus di dalam kuburan yang dipotong dari bukit batu. Lalu, dia menggulingkan sebuah batu ke pintu masuk kuburan.



⁴⁷Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana mayat Yesus dibaringkan.



Pasal 16

Berita Kebangkitan Yesus[✠]



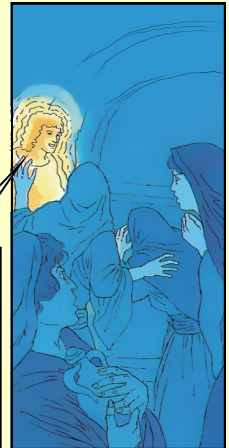
¹Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, membeli rempah-rempah supaya mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus. ²Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan. ³Mereka berkata satu kepada yang lain,

Siapa yang akan menggulingkan batu dari pintu masuk kuburan itu untuk kita?"



⁴Ketika mereka memandang ke atas, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah terguling. ⁵Saat masuk ke dalam kuburan, mereka melihat seorang pemuda yang memakai jubah putih sedang duduk di sebelah kanan, sehingga mereka terkejut. ⁶Orang itu berkata kepada mereka,

Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan. Dia telah bangkit. Dia tidak ada di sini. Lihatlah tempat mereka membaringkan Dia. ⁷Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Dia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Dia katakan kepadamu."



⁸Kemudian, mereka keluar dan melarikan diri dari kuburan itu karena mereka dikuasai rasa gentar dan takjub, dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka takut.

†Kebangkitan Yesus

*Pautan
Iman*



Kelahiran, kematian, dan kebangkitan Yesus adalah dasar iman percaya umat Kristen. Tuduhan bahwa Yesus tidak mati disalib, tetapi langsung di angkat ke surga, bahwa jenazah-Nya dicuri, atau bahkan tidak mengalami kebangkitan adalah usaha-usaha untuk menyangkal keilahian Yesus. Bagi orang Kristen sejati, makam yang kosong adalah sebuah bukti bahwa Tuhan kita benar-benar bangkit dan hidup!

Makam Yesus yang Kosong

Bukan sesuatu yang mudah untuk mencuri jenazah Yesus. Makam batu yang digunakan untuk membaringkan jenazah Yesus memiliki tutup batu berbentuk bundar yang diletakkan pada sebuah alur yang menurun. Ketika belum ada jenazah yang diletakkan ke dalam makam semacam ini, tutup batu seberat 2 ton itu berada di alur bagian atas, tetapi ketika ada seseorang yang dimakamkan di dalam makam ini, pintu yang sangat berat itu digulingkan ke alur bagian bawah untuk menutup pintu masuknya. Tutup batu yang sangat berat dan alurnya itu dimaksudkan untuk mencegah masuknya para perampok makam. Pakar arkeologi mengatakan bahwa untuk membuka pintu makam ini, setidaknya dibutuhkan tenaga 20 orang laki-laki! Namun demikian, penutup makam itu telah terguling ketika para pengikut Yesus datang ke makam-Nya (Markus 16).

Selain tutup batu yang berat, makam Yesus juga disegel dengan meterai Roma. Meterai itu berupa tali yang dililitkan di atas tutup batu. Enam belas prajurit Romawi juga ditempatkan di sekitar makam itu untuk menjaganya. Mereka adalah prajurit Romawi yang terkenal dengan standar disiplin yang sangat tinggi, bahkan mereka akan dibakar hidup-hidup jika kedapatan tertidur dalam waktu jaga mereka. Seandainya Yesus tidak dibangkitkan, di manakah jenazah-Nya? Selama lebih dari 2.000 tahun, tidak ada jenazah yang dapat terbukti sebagai jenazah Yesus.

Untuk Peneguhan Iman Kita

Kebangkitan Yesus membuktikan kepada kita bahwa Ia adalah Tuhan (Yohanes 10:18), kematian-Nya sebagai jalan penebusan kita telah diterima oleh Allah (Roma 3:24-25). Seandainya Yesus tidak bangkit, maka sia-sialah pengurbanan-Nya dan kepercayaan kita (1 Korintus 15:16-19).

Akan tetapi, hakikatnya adalah: Yesus telah dibangkitkan dari kematian. Kematian-Nya adalah bukti kemenangan-Nya atas maut (1 Korintus 15:24-34). Hakikat ini juga mengimplikasikan bahwa oleh karena kebangkitan Kristus, semua orang yang percaya kepada-Nya akan memperoleh kemenangan atas dosa (1 Korintus 15:50-58). Orang yang percaya kepada Yesus tidak akan lagi berada di dalam belenggu dosa, tetapi telah dimerdekakan (Roma 6:11). Mereka akan hidup di dalam kemenangan, bahkan akan disebut sebagai orang-orang yang lebih daripada pemenang (Roma 8:37).

Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya

⁹Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Dia pertama-tama memperlihatkan diri kepada Maria Magdalena yang memiliki tujuh roh jahat yang telah diusir oleh Yesus.



¹⁰Dia pergi dan memberitahukan mereka yang telah bersama dengan Yesus, sebab mereka sedang berduka dan menangis. ¹¹Ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.

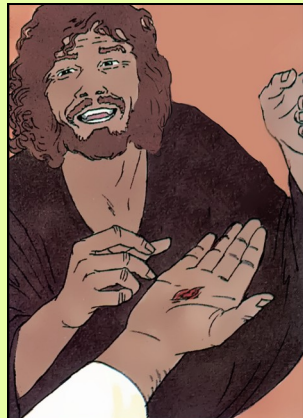
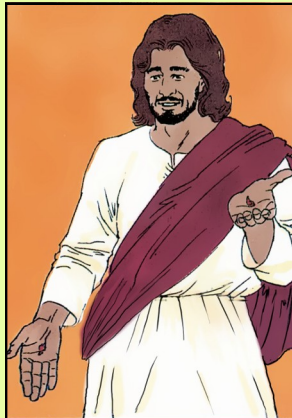
¹²Setelah kejadian itu, Yesus juga memperlihatkan diri dalam bentuk lain kepada dua murid lain yang sedang berjalan menuju ke desa.



¹³Lalu, mereka kembali dan memberitahukan murid-murid yang lain, tetapi murid-murid yang lain tidak percaya kepada mereka.

Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya

¹⁴Setelah itu, Dia memperlihatkan diri kepada sebelas murid ketika mereka sedang duduk makan, dan Dia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah dibangkitkan.



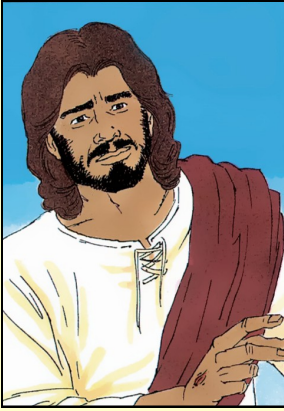
¹⁵Dia berkata kepada mereka,

“Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua ciptaan.

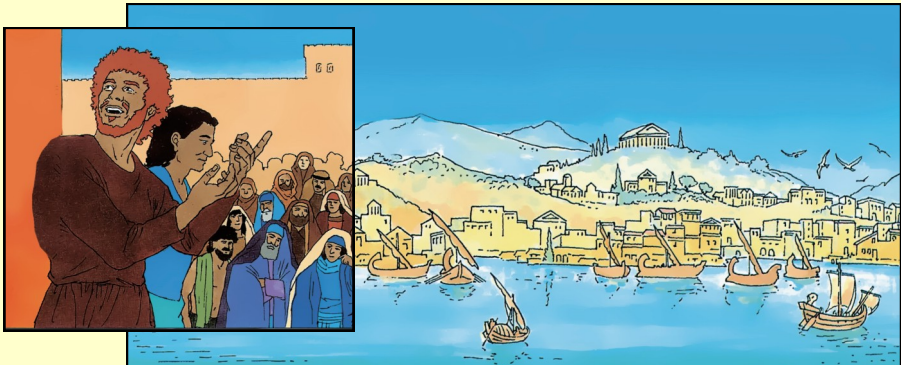
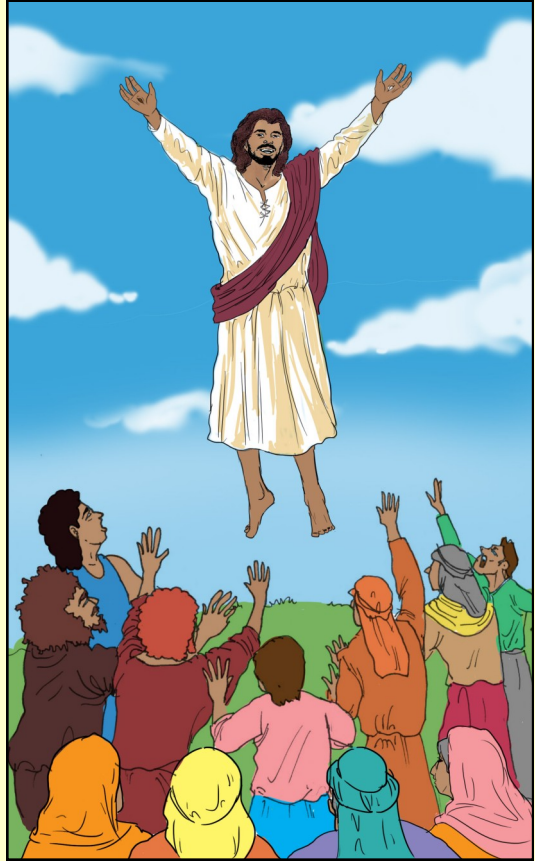


¹⁶Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. ¹⁷Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku, mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; ¹⁸mereka akan memegang ular berbisa dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.”

Yesus Terangkat ke Surga



¹⁹Lalu, setelah Tuhan Yesus berbicara kepada mereka, Dia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. ²⁰Mereka pergi dan memberitakan firman ke mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya.



Epilog

Selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya dari kematian, Yesus menampakkan diri dalam keadaan hidup kepada banyak orang. Mereka melihat-Nya dengan berbagai cara dan Ia berbicara kepada mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan Allah.

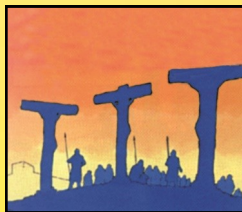
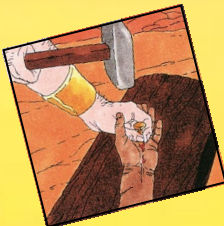
“Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi. Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,[†] ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”



“Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.”

Matius 28:18-20; Kisah Para Rasul 1:8

Pesan keselamatan Allah melalui kematian dan kebangkitan Anak-Nya, Yesus Kristus, terus disampaikan dan disebarakan ke seluruh dunia sejak hari kebangkitan-Nya sampai hari ini. Kabar baik mengenai salib Yesus dan makam-Nya yang kosong itu memberitahukan kepada kita bahwa Yesus adalah Tuhan.



[†] Bapa, Anak dan Roh Kudus: Lihat Pautan Iman di hlm. 48.



“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal. Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.”

(Yohanes 3:16-17)



Pada hari ini, Yesus tetap memanggil dan mengajak kita untuk datang kepada-Nya. “Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan,” (Matius 11:28). Kita hanya perlu membuka hati bagi-Nya, percaya kepada-Nya, mengaku serta menyesali dosa-dosa kita, dan menyambut Dia sebagai Tuhan dan Raja atas kehidupan kita.

Apakah Anda mendengar Yesus sedang memanggil Anda?

Jalan Penyelamatan



Ketika kita
masih menjadi
pendosa, Kristus
mati untuk kita
(Roma 5:8)

Tidak ada lagi penghu-
kuman bagi orang
yang berada di dalam
Yesus Kristus
(Roma 8:1)



Kristus telah mati, dikuburkan selama 3 hari, dan bangkit.

“Aku sudah menyampaikan kepadamu, pertama-tama yang terpenting, yang juga aku terima bahwa Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Kitab Suci, Ia sudah dikuburkan, Ia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai Kitab Suci.”

(1 Korintus 15:3-4)

Keselamatan adalah karunia dari Allah

“Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.”

(Efesus 2:8-9)

Akuilah dosa Anda dan Dia akan mengampuni

“Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan.”

(1 Yohanes 1: 8-9)

Alkitab

Kisah tentang Yesus dicatat dalam Alkitab. Tidak ada buku yang lebih sering dibaca daripada Alkitab. Alkitab adalah “buku” yang terdiri atas banyak buku/kitab. Dibutuhkan 1.500 tahun untuk menuliskan seluruh kitab yang terdapat dalam Alkitab. Penulisan Alkitab selesai sekitar 1.900 tahun yang lalu. Di dalamnya terdapat berbagai macam kisah tentang Allah yang terlibat dalam kehidupan umat manusia, dan kisah Yesus adalah kisah yang paling jelas menunjukkan jati diri Allah yang sebenarnya.

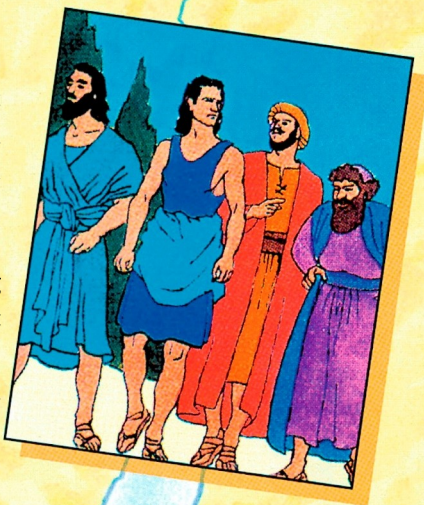
Sejarah Kehidupan Yesus

Di Alkitab, ada 4 kitab (disebut Injil) yang menjelaskan kehidupan Yesus. Masing-masing kitab tersebut dinamai menurut penulisnya, dan masing-masing mereka hidup pada zaman Yesus.

Matius: Seorang murid Yesus yang dulunya bekerja sebagai pemungut cukai. Dalam Injil yang ditulisnya, Matius secara khusus menjelaskan bagaimana Yesus berinteraksi dengan umat Israel (orang-orang Yahudi).

Markus: Dia masih remaja saat Yesus mengerjakan pelayanan-Nya. Markus menuliskan banyak mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

Lukas: Seorang dokter medis. Lukas tidak mengenal Yesus secara langsung, tetapi ia mengenal-Nya dari kesaksian orang-orang yang bertemu dengan Yesus secara langsung.



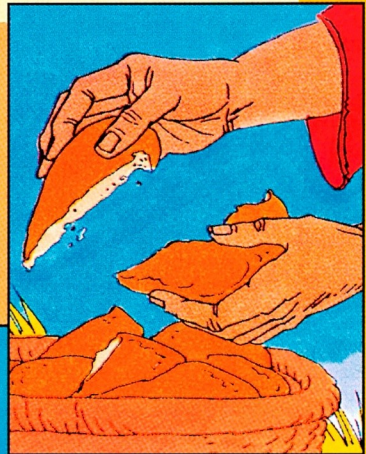
Yohanes: Dia adalah seorang pengikut Yesus. Tulisannyalah yang paling menunjukkan jati diri Yesus yang sebenarnya, yaitu Allah yang menjelma menjadi manusia untuk membebaskan umat manusia dari dosa mereka serta untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang.

Kelahiran Yesus

Maria, ibu Yesus belum menikah ketika Yesus lahir. Maria masih seorang dara, tetapi Allah menyatakan mukjizat-Nya sehingga Yesus lahir darinya. Mukjizat ini telah dinyatakan dalam banyak kitab yang dituliskan jauh sebelum Yesus lahir. Yesus tidak terlahir sebagai seorang pahlawan atau bangsawan. Sebaliknya, Ia lahir di sebuah kandang ternak sebab tidak ada tempat yang tersedia bagi-Nya.

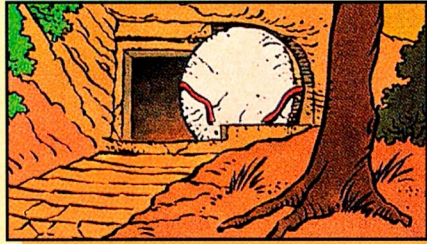
Mukzijat dan Keajaiban Yesus

Yesus melakukan begitu banyak mukjizat. Alkitab menyebutkan bahwa Ia melakukan lebih dari 40 mukjizat penyembuhan. Melalui mukjizat-mukjizat itu, Yesus menunjukkan kuasa dan kasih Allah. Karya pelayanan-Nya juga menunjukkan bahwa Ia ingin menolong orang-orang di sekitar-Nya dan membawa sukacita bagi mereka.



Kematian dan Kebangkitan Yesus

**Mengapa Yesus harus mati?
Penjelasannya dapat kita temukan
dalam Alkitab.**



Seluruh umat manusia telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. Kejahatan dan kesalahan yang kita lakukan itu disebut dosa. Dosa-dosa itu-lah yang menghalangi kita untuk berdamai dengan Allah. Tujuan kedatangan Yesus ke dunia adalah untuk memperdamaikan kita dengan Allah. Dengan rela, Ia menanggung hukuman akibat dosa-dosa kita. Kematian-Nya menjadi jalan pendamaian kita dengan Allah, tetapi kita harus menyesali dan bertobat terlebih dahulu untuk menerima pengampunan itu.

Yesus tidak hanya mati untuk menebus dosa, tetapi Ia juga bangkit. Allahlah yang membangkitkan-Nya. Dengan ini, Allah menunjukkan bahwa Ia lebih berkuasa daripada maut.

Kini Yesus ada bersama-sama dengan Allah. Dan, karena Dia hidup, Dia dapat menjadi sahabat kita. Ia rindu untuk menolong kita menjalani kehidupan yang menyenangkan Allah.

Doa

Jika Anda menyesali dosa-dosa Anda dan ingin berdamai dengan Allah, Anda dapat menaikkan doa yang seperti berikut:

“Allahku yang terkasih, saya tahu bahwa Engkau mengasihi saya dengan menyerahkan Anak-Mu yang tunggal untuk mati di atas kayu salib demi menebus dosa-dosa saya. Ampunilah dosa-dosa saya karena saya menyesalinya. Saya bersyukur bahwa Yesus berada di pihak saya, sebab saya sungguh ingin berdamai dengan Engkau. Tolonglah saya untuk dapat selalu menyenangkanmu.”

“Sertailah saya, ya Allah. Terima kasih karena Engkau sudah menjawab doa saya, karena Engkau selalu menggenapi apa yang sudah Engkau janjikan. Amin.”



Lihat, Singa dari suku Yehuda, keturunan Daud, telah menang. Dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah dan Engkau telah menjadikan mereka menjadi suatu kerajaan dan imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah atas bumi.”

(Wahyu 5:5, 9-10)

Kenaikan dan Kedatangan Yesus yang Kedua Kali

Empat puluh hari setelah kebangkitan Yesus, Ia diangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Suatu hari nanti, Ia akan datang kembali ke dunia ini, bukan lagi sebagai Hamba, tetapi sebagai Raja dan Hakim. Pada Hari Penghakiman, Yesus akan menghakimi semua orang yang hidup maupun yang telah mati. Yang percaya kepada Yesus akan diangkat ke surga untuk tinggal bersama-Nya. Akan tetapi, yang ingkar dan menyangkalnya akan segera dilemparkan ke dalam neraka.

Yesus dan Anda

Kisah tentang Yesus memiliki akhir yang terbuka. Yesus telah menjadi Sahabat dari banyak orang, baik dulu maupun saat ini. Kini dunia telah berubah, kebanyakan orang tidak lagi menunggang keledai atau kuda untuk bepergian, tetapi hal ini tidak ada bedanya bagi Yesus. Ia dapat begitu dekat dengan kita, sebagaimana ketika Ia berkeliling di tanah Israel. Ia mungkin tak nampak oleh mata kita, tetapi Ia benar-benar nyata. saat ini, Ia juga rindu untuk menjadi Sahabat Anda. Anda dapat mendengar suara-Nya dan mengasihi-Nya.

Inginkah Anda mengetahui lebih banyak lagi tentang Yesus dan hidup bersama-Nya? Maka, lakukanlah hal-hal di bawah ini:

1. Mulailah untuk membaca Alkitab (Anda dapat mulai membacanya dari Injil yang ditulis oleh Markus)
2. Mulailah berdoa (berbicara dengan Allah dan mendengarkan-Nya, Anda bahkan tidak memerlukan kata-kata khusus).
3. Bertemulah dengan para pengikut Yesus untuk berbicara tentang Dia. Yesus ingin para pengikutnya untuk berkumpul bersama dan saling mendukung sambil bersama-sama belajar lebih banyak tentang diri-Nya.
4. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Yesus Kristus, mendalami Alkitab, serta tentang persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya, silakan hubungi kami di **SABDA.org**

Berikut ini adalah situs-situs SABDA yang dapat menolong Anda bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus Kristus:

- Alkitab SABDA <<http://alkitab.sabda.org>>
- Alkitab Mobi <<http://alkitab.mobi/ayt>>
- Modul AYT <http://www.sabda.net/modul/i_AYT>
- Ayo-PA.com
- Cerita.co
- Komik.app

Sebuah Doa

Oleh sebab itu, sejak aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus, aku tidak henti-hentinya mengucap syukur untukmu saat aku mengingat kamu dalam doa-doaku.

Aku berdoa agar Allah dari Tuhan kita, Kristus Yesus, Bapa dari kemuliaan, memberimu roh hikmat dan pernyataan dalam pengetahuan akan Dia.

Aku berdoa supaya mata hatimu diterangi sehingga kamu dapat mengerti pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan yang terkandung dalam warisan-Nya yang mulia bagi orang-orang kudus, dan kekuatan besar yang tidak terukur bagi kita yang percaya, sebagaimana ditunjukkan dalam kemahabesaran kekuatan-Nya.

Kemahabesaran kekuatan-Nya ini Ia tunjukkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat surgawi, yang jauh lebih tinggi dari semua aturan, kekuasaan, kekuatan, pemerintahan, dan lebih tinggi dari semua nama yang pernah ada, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.

Ia menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan memberikan diri-Nya menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat, yang adalah tubuh-Nya, di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya.

AMIN.

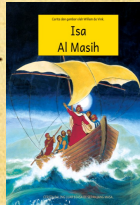
(Efesus 1: 15-23)

Singa Yehuda

Ini adalah kisah nyata tentang Yesus Kristus yang hidup di Israel 2.000 tahun yang lalu. Semua orang yang bertemu dengan-Nya merasa kagum dan takjub. Tidak seorang pun yang pernah melakukan apa yang telah dikerjakan-Nya, dan tidak seorang pun pernah mengatakan hal-hal yang diucapkan-Nya. Mukjizat dan keajaiban terus-menerus terjadi di manapun Ia berada. Ia membawa sukacita serta kebahagiaan kepada semua orang yang mau mendengar-Nya. Akan tetapi, hidup-Nya berakhir tiba-tiba saat musuh-musuh-Nya membunuh Dia.

Namun, maut tidak dapat menahan-Nya. Kisah-Nya bahkan berlanjut sampai hari ini. Bagaimana mungkin? Bukalah dan bacalah sendiri kisah Yesus Kristus, **Sang Singa Yehuda!**

Kunjungi **KOMIK.APP** untuk mengakses
komik-komik berkualitas ini secara **GRATIS!**



Seri “Siapakah Dia?”

Seri “Singa Yehuda”



72 buku Seri “Super Bible”



Scripture
Union



SABDA.ORG